



**PENGARUH PENGGUNAAN GAMBAR ILUSTRASI DALAM
BUKU TEKS SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd)

Oleh :

Nama : Dian Putri Yustika Rini

NIM : 2014820018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2018**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Skripsi Juli 2018

Dian Putri Yustika Rini (2014820018)

**PENGARUH PENGGUNAAN GAMBAR ILUSTRASI DALAM BUKU
TEKS SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**
xvii + 130 halaman, 14 Tabel, 5 Gambar, 24 Lampiran

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis *True Experimental*, dengan hipotesis terdapat pengaruh dalam penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VC dan VD di SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19 sejumlah 69 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Berdasarkan data yang didapat, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji *t independen* dengan bantuan *software* SPSS versi 24 taraf signifikansi 5% diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian Sig.(2-tailed) < Sig. 5% yaitu (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah dengan siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah. Artinya penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah yang diterapkan, berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti pihak sekolah, guru, siswa, dan juga bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Gambar Ilustrasi, Buku Teks, Motivasi Belajar

Daftar Pustaka 27 (2008-2016)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI

Pembimbing,



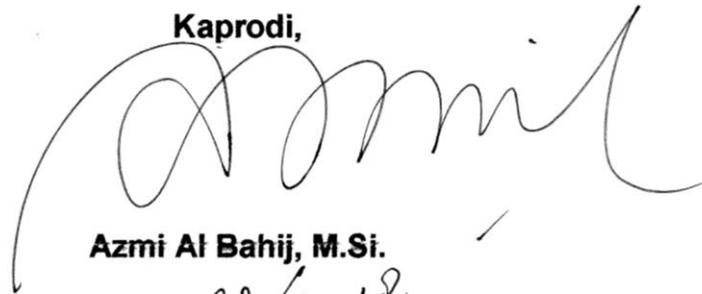
Apri Utami Parta Santi, M. Si.

Tanggal: 18 - 04 - 2018

MENGETAHUI

KETUA PRODI STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kaprodi,



Azmi Al Bahij, M.Si.

Tanggal: 22 / 4 - 18

Nama : Dian Putri Yustika Rini

Nomor Pokok Mahasiswa : 2014820018

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN**
GAMBAR ILUSTRASI DALAM BUKU
TEKS SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA

Angkatan : 2014

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa" yang ditulis Dian Putri Yustika Rini Nomor Pokok 2014820018 telah diujikan pada diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Stud Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dekan,



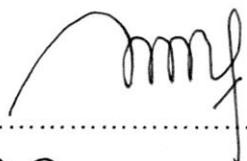
Dr. Iswan, M. Si.

Panitia Ujian	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ismah, M. Si.</u> Ketua		10/8 18
<u>Azmi Al Bahij, M. Si.</u> Sekretaris		8/8-18
<u>Apri Utami Parta Santi, M. Si.</u> Pembimbing		8-08-2018
<u>Dr. Zulfitria, M. Pd.</u> Penguji-1		4-8-18
<u>Siska Kusumawardani, M. Pd.</u> Penguji-2		30-07-18

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama : Dian Putri Yustika Rini
Nomor Pokok : 2014820018
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa
Angkatan : 2014
Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juli 2018



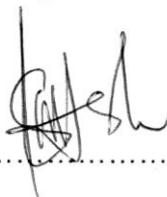
.....
Ismah, M. Si.
Ketua



.....
Azmi Al Bahij, M. Si.
Sekretaris



.....
Dr. Zulfitria, M. Pd.
Penguji-1



.....
Siska Kusumawardani, M. Pd.
Penguji-2

FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Dian Putri Yustika Rini
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Juni 1996
- c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Sekolah Dasar
- d. Nomor Pokok : 2014820018
- e. Alamat Rumah : Bumi Sani Permai Blok F1 No. 26 RT. 005/014 Setia Mekar, Tambun Selatan, Bekasi 17510
- f. No.TLP/HP : 08567209399
- g. Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan pemalsuan pada bagian tertentu, saya berseedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian fakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanppa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juli 2018

Mahasiswa yang bersangkutan,



Dian Putri Yustika Rini

PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Putri Yustika Rini
No.Pokok : 2014820018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non Exlusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PENGGUNAAN GAMBAR ILUSTRASI DALAM BUKU TEKS SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA”

Beserta perangkatan yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalty Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Juli 2018



Dian Putri Yustika Rini

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini kupersembahkan teruntuk
ibu, (alm) bapak, dan kakak-kakakku tercinta
yang telah memberikan doa, dukungan, dan
kasih sayang tiada henti.
Tak lupa juga untuk sahabat, serta teman-teman
yang telah memberikan semangat dan bantuan
selama penyelesaian skripsi ini.
Terimakasih.

MOTTO

من جد وجد

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil”

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah nasib suatu kaum, sehingga kaum itu mengubah nasib mereka sendiri.”

(Ar-Ra'd: 11)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan tiada hentihentinya ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummatnya yang selalu melaksanakan ajarannya.

Skripsi ini sengaja penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini juga tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan izin penulis untuk mengikuti pendidikan dan melakukan penelitian.
2. Bapak Azmi Al Bahij, M.Si. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah dorong dan arahkan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Ibu Apri Utami Parta Santi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Yuli Mulatinah selaku kepala sekolah SDN Kebayoran Lama Selatan 19 yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi untuk melakukan penelitian secara langsung.
5. Orangtua tercinta, Ibu dan (alm) Bapak, kakak tercinta, Mba Wenny, Mba Eva, Mas Rinto, Mas Kelik, dan Mba Herma, serta seluruh

keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan baik secara materi maupun non materi.

6. Sahabat dan teman-teman yang saya sayangi, yaitu Mita A, Intan W, Nur Amalina, Amariza F, Aprilia W, Syifa F, Kak Tasya, Kak Intan, Kak Khusnul dan ASD'14 yang telah memberikan doa dan dukungan.
7. Semua pihak, yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala ketulusan hati yang bersih dan ikhlas, penulis berdoa semoga segala amal baik yang telah mereka berikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Jakarta, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
FAKTA INTEGRITAS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Sumber Belajar	
a. Pengertian Sumber Belajar	7
b. Kriteria Pemilihan Sumber Belajar yang Berkualitas	8
c. Klasifikasi Sumber Belajar	10
d. Buku teks	11

2. Gambar Ilustrasi	
a. Gambar	15
b. Ilustrasi	17
c. Gambar Ilustrasi	18
3. Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah	19
4. Motivasi Belajar	
a. Pengertian Motivasi Belajar	20
b. Fungsi Motivasi	23
c. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik	24
5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	27
B. Kerangka Berpikir	29
C. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
B. Metode Penelitian	32
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
D. Populasi dan Sampel	35
E. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknis Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	46
B. Hasil Analisis Data	54
1. Uji Coba Instrumen	54
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reliabilitas	55
2. Uji Persyaratan Analisis	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Homogenitas	58

c. Pengujian Hipotesis.....	59
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 3.2 Desain Penelitian	32
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).....	38
Tabel 4.1 Skala Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.2 Distribusi Data Frekuensi Skala Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.3 Skala Motivasi Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.4 Distribusi Data Frekuensi Skala Motivasi Belajar Kelas Kontrol	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.6 Reliabilitas Statistik	56
Tabel 4.7 Analisis Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
Tabel 4.11 Analisis Uji Hipotesis.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	30
Gambar 3.1 Pengaruh Variabel Independen-Dependen.....	34
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Data Frekuensi Skala Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	50
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Data Frekuensi Skala Motivasi Belajar Kelas Kontrol	53
Gambar 4.3 Histogram Rata-rata Pemerolehan Kelas Eksperimen.....	61
Gambar 4.1 Histogram Rata-rata Pemerolehan Kelas Kontrol	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Usulan Proposal.....	74
Lampiran 2 Surat Pembimbing Skripsi.....	75
Lampiran 3 Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi.....	76
Lampiran 4 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	77
Lampiran 5 Surat Permohonan Validitas	79
Lampiran 6 Surat Pernyataan Validitas Instrumen.....	81
Lampiran 7 Surat Permohonan Penelitian	85
Lampiran 8 RPP Kelas Eksperimen	90
Lampiran 9 RPP Kelas Kontrol	93
Lampiran 10 Instrumen Penelitian	95
Lampiran 11 Hasil Angket Siswa Kelas Eksperimen.....	97
Lampiran 12 Hasil Angket Siswa Kelas Kontrol	101
Lampiran 13 Perhitungan Statistik Kelas Eksperimen	105
Lampiran 14 Perhitungan Statistik Kelas Kontrol.....	108
Lampiran 15 Uji Validitas	111
Lampiran 16 Uji Reliabilitas	113
Lampiran 17 Uji Normalitas.....	114
Lampiran 18 Uji Homogenitas.....	119
Lampiran 19 Uji Hipotesis	120
Lampiran 20 Tabel Koefisien r Product Moment.....	121
Lampiran 21 Surat Balasan SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19....	122
Lampiran 22 Profil SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19	123
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian	125
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Alaq ayat 1-5 :

أَفْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Mulia. Yang Mengajar (manusia) dengan pena. Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Pada ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dari benda yang hina dan memuliakannya dengan mengajar, membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan.

Belajar yang merupakan kegiatan untuk mengubah tingkah laku si subjek belajar, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang berpengaruh, faktor psikologis dalam belajar

akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor psikologis dapat dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga dalam penguasaan terhadap bahan yang disajikan lebih mudah dan efektif.

Faktor psikologis salah satunya yaitu motivasi. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada kemungkinan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi (Sardiman, 2011:40).

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Kondisi eksternal yang berpengaruh pada belajar yang penting mencakup bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, dan subjek pembelajar itu sendiri. **Menurut Krisiandi** (2016:11), sejumlah penilaian internasional, nasional, dan daerah tentang pembelajaran siswa Indonesia di jenjang pendidikan dasar belum menggembirakan. Imajinasi tumpul karena metode hafalan.

Buku teks sebagai salah satu bentuk sumber belajar yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan anak. Sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif menurut Piaget dalam Yusuf (2012:6) yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar (6-11 tahun) termasuk dalam masa operasi konkret. Artinya dimana anak masih melihat

segala sesuatunya dalam bentuk yang nyata, maka buku teks sekolah haruslah mendukung akan hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian A'yun (2015:1-2), buku pegangan yang dimiliki oleh siswa kurang menarik dan penuh dengan tulisan (teks) sehingga sebanyak 59% siswa kurang antusias untuk membaca buku dan sebanyak 60% siswa kurang tertarik untuk belajar.

Persoalan buku teks adalah bahasa tulisan makin lama makin abstrak dan menguasai pasaran untuk bercerita dan pendidikan. Ini terlihat dari buku-buku pelajaran berhalaman tebal, dengan hanya sedikit, bahkan tanpa gambar sama sekali (Tabrani, 2014:23).

Seiring berjalannya waktu gambar berkembang semakin lama semakin konkret dan beralih menjadi seni untuk mencandrakan (mendeskripsikan) alam sekonkret mungkin, seperti apa adanya. Ini karena lebih dari 80% informasi yang kita tangkap adalah melalui mata (Tabrani, 2014:24).

Penggunaan gambar tersebut yakni gambar ilustrasi. Menurut Patria (2012:79) gambar ilustrasi adalah gambar yang disajikan bersama teks, sebagai bagian dari atau pendamping untuk teks, baik untuk menambah daya tarik teks maupun untuk memperjelas maksud teks.

Azwar dalam Patria (2012:80) mengemukakan bahwa keberadaan gambar ilustrasi dalam buku teks akan semakin bermakna dan strategis nilainya, manakala diletakkan dalam bingkai pendidikan

di jenjang sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya kualitas perkembangan psikis individu dalam kemampuan berfikir abstrak.

Berdasarkan pemaparan di atas, sudah terlihat jelas bahwa gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah memberikan pengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar, terutama di jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Daya imajinasi siswa masih rendah, sehingga tidak bisa menangkap sesuatu yang bersifat abstrak.
2. Siswa kurang antusias untuk belajar menggunakan buku teks.
3. Buku teks kurang menarik dan penuh dengan tulisan (teks).
4. Bahasa tulisan dalam buku pelajaran makin abstrak dengan hanya sedikit, bahkan tanpa gambar sama sekali.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi

permasalahan dengan menjawab tentang pengaruh dari gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah yang dijadikan sebagai bentuk motivasi belajar bagi siswa kelas V SDN Kebayoran Lama 19.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah terhadap motivasi belajar siswa?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Penjelasan mengenai manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal itu diwujudkan dengan pemilihan sumber belajar bagi siswa yakni kaitannya dengan penggunaan gambar ilustrasi

dalam buku teks sekolah, sehingga siswa lebih tertarik, termotivasi, dan tidak jenuh untuk mempelajari serta menangkap isi dari buku teks tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah, serta meningkatkan ketertarikan siswa terhadap buku teks sekolah dengan sumber belajar yang bersifat konkrit.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu hasil penelitian dapat memberikan informasi dalam memilih buku teks sebagai sumber belajar dengan memperhatikan penggunaan gambar ilustrasi di sekolahnya.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan guru-guru lain serta memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Daryanto (2016:336), sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Sadiman dalam Rohani (2010:16) berpendapat bahwa, segala macam yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan/memudahkan terjadinya proses belajar disebut sebagai sumber belajar. Dengan peranan sumber-sumber belajar (seperti: guru/dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa, dan sebagainya) memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik.

AECT dalam Gunadi & Misriandi (2014:77) mengartikan sumber belajar sebagai orang atau bahan yang digunakan siswa untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas pengalaman belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua jenis sumber yang ada disekitar kita yang memungkinkan kemudahan terjadinya proses belajar.

b. Kriteria Pemilihan Sumber Belajar yang Berkualitas

Pemilihan sumber belajar hendaknya tidak sembarangan. Dalam pemilihan sumber belajar akan lebih baik jika guru/pendidik menggunakan criteria tertentu untuk memilih sumber belajar yang akan dipakai. Ini dimaksudkan agar sumber belajar yang dipilih tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta efisien jika diterapkan dalam pembelajaran. Prastowo dalam Daryanto (2016:343), menerangkan bahwa criteria untuk menyeleksi sumber belajar yang berkualitas dapat dibagi menjadi 2 yaitu criteria secara umum dan criteria secara khusus.

Kriteria umum dalam pemilihan sumber belajar yang berkualitas ini meliputi:

- 1) Ekonomis, yang berarti bahwa sumber belajar tidak harus mahal. Sumber belajar perlu disesuaikan dengan alokasi dana dan kebutuhan sumber belajar yang akan digunakan.

- 2) Praktis dan sederhana, sumber belajar harus mudah digunakan dan tidak membingungkan. Tidak memerlukan lagi tambahan pelayanan atau alat lain yang sulit diadakan.
- 3) Mudah diperoleh, bahwa sumber belajar mudah dicari dan didapatkan. Jika perlu dapat memanfaatkan lingkungan sekitar yang tersedia sehingga peserta didik juga dapat dengan mudah memanfaatkan.
- 4) Fleksibel atau kompetible, sumber belajar tidak harus mengikat pada satu tujuan atau materi pembelajaran tertentu. Akan lebih baik jika dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan pembelajaran bahkan juga keperluan yang lain.

Kriteria khusus yang perlu diperhatikan dalam pemilihan sumber belajar yang berkualitas adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.
- 2) Sumber belajar untuk tujuan pengajaran. Maksudnya sumber belajar yang dipilih sebaiknya mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.
- 3) Sumber belajar untuk penelitian. Maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti, dan sebagainya.

- 4) Sumber belajar untuk memecahkan masalah. Maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya dapat mengatasi problem belajar peserta didik yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.
- 5) Sumber belajar untuk presentasi. Maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya bisa berfungsi sebagai alat, metode, atau strategi penyampaian pesan.

Dengan menetapkan kriteria tersebut, maka pemilihan sumber belajar dapat dilakukan lebih mudah karena sudah ada batasan kriteria dimana sumber belajar yang tidak menarik dalam kriteria dapat langsung disisihkan. Sumber belajar yang terpilih juga menjadi tepat dan efektif digunakan untuk pembelajaran.

c. Klasifikasi Sumber Belajar

AECT (*Association of Education Communication Technology*) dalam Rohani (2010:188) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam.

- 1) *Message* (pesan), yaitu informasi/ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi/mata kuliah atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik, dan sebagainya.

- 2) *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpanan, pengolah, dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini misalnya, guru/dosen, tutor, peserta didik, dan sebagainya.
- 3) *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori material, seperti transportasi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku, dan sebagainya.
- 4) *Device* (alat), yakni sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya, *overhead projector*, slide, video tape/recorder, pesawat radio/TV, dan sebagainya.
- 5) *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar di mana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik, ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan, dan sebagainya. Juga lingkungan nonfisik; misalnya suasana belajar itu sendiri, tenang, ramai, lelah, dan sebagainya.

d. Buku Teks

Dalam berbagai literature, buku pelajaran diistilahkan dengan *textbook*. Sementara itu Peraturan Menteri Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Pelajaran, istilah yang digunakan

adalah buku teks pelajaran. Buku pelajaran didefinisikan sebagai pembelajaran (instruksional) yang dominan perannya di kelas, media penyampaian materi kurikulum, dan bagian sentral dalam suatu sistem pendidikan (Rusyana dalam Efendi, 2009:2).

Menurut Tarigan dalam Jatmika (2014:63) mendefinisikan buku teks sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang struktur program pengajaran.

Daryanto (2016:350) mengemukakan bahwa buku teks adalah lembaran tercetak yang berisi ilmu pengetahuan atau bidang tertentu, dan biasanya digunakan sebagai bahan pelajaran, penataran, dan dapat dipelajari secara mandiri.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan seperangkat materi yang tersusun menjadi sebuah buku yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Mengacu pada definisi di atas, hal yang berhubungan dengan buku pelajaran pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam empat aspek, yakni (1), materi, (2) penyajian, (3) bahasa

dan keterbacaan, serta (4) format buku atau grafika. Keempat aspek ini saling berkaitan satu sama lain. (Efendi, 2009:4)

Pertama, materi merupakan bahan pembelajaran yang disajikan dalam buku pelajaran dengan criteria materi harus spesifik, jelas, akurat, dan mutakhir dari segi penerbitan. Informasi yang disajikan tidak mengandung makna yang bias. Kosakata, struktur kalimat, panjang paragraph, dan tingkat kemenarikan sesuai dengan minat siswa. Rujukan yang digunakan ditulis dalam daftar pustaka dengan cara yang cocok untuk anak. Ilustrasi harus sesuai dengan teks. Demikian pula, peta, tabel, serta grafik harus sesuai dengan teks, harus akurat dan sederhana. Sementara itu, rincian materi harus sesuai dengan kurikulum.

Kedua, berkaitan dengan penyajian materi, terlihat dari berbagai studi bahwa bahasa (termasuk juga keterbacaan) merupakan aspek yang cukup unik dalam penyajian materi, aspek ini kemudian disajikan secara terpisah dari materi. Seringkali, penjelasan mengenai kedua hal tersebut masih tumpang-tindih, terutama antara materi, penyajian, dan grafika. Oleh karena itu, kriteria-kriteria tersebut akan diolah ulang. Pada dasarnya, penyajian merupakan aspek tersendiri yang harus diperhatikan dalam buku pelajaran, baik berkenaan dengan penyajian tujuan pembelajaran, keteraturan urutan dalam penguraian, kemenarikan minat dan perhatian siswa, kemudahan dipahami, keaktifan siswa, hubungan bahan, maupun latihan dan soal.

Ketiga, aspek bahasa dan keterbacaan. Pengertian *bahasa* adalah sarana penyampaian dan penyajian bahan, seperti kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana. Adapun pengertian *keterbacaan* berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa (kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana) bagi kelompok atau tingkatan siswa. Berbagai ahli keterampilan membaca sependapat bahwa bahasa dan keterbacaan sebuah buku pelajaran menjadi ukuran kualitas buku pelajaran. Ada tiga ide utama yang terkait dengan keterbacaan, yakni (a) kemudahan membaca (berhubungan dengan bentuk tulisan atau topografi: ukuran huruf dan lebar spasi, yang berkaitan aspek grafika); (b) kemenarikan (berhubungan dengan minat pembaca, kepadatan ide bacaan, dan penilaian keindahan gaya tulisan, yang berkaitan dengan aspek penyajian materi); dan (c) kesesuaian (berhubungan dengan kata dan kalimat, panjang-pendek, frekuensi, bangun kalimat, dan susunan paragraf, yang berkaitan dengan bahasa dan keterbacaan).

Keempat, aspek grafika. Grafika merupakan bagian buku pelajaran yang berkenaan dengan fisik buku, seperti ukuran buku, kertas, cetakan, ukuran huruf, warna, ilustrasi, dan lain-lain. Masalah aspek grafika juga berkaitan dengan aspek keterbacaan buku pelajaran.

2. Gambar Ilustrasi

a. Gambar

Menurut Gerlach and Ely dalam Hasnida (2014:59) bahwa “Gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa, tetapi juga seribu tahun atau seribu mil.” Melalui gambar dapat ditunjukkan kepada siswa suatu tempat, orang, dan segala sesuatu dari daerah yang jauh dari jangkauan pengalaman belajar siswa. Gambar juga dapat memberikan gambaran dari waktu yang telah lalu atau potret (gambaran) yang akan datang.

Gunadi dan Misriandi (2014:102) menyatakan bahwa gambar merupakan bahasa bentuk/rupa yang umum, misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat atau objek lain yang ada kaitannya dengan isi/bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa,

Menurut Smaldino, dkk dalam Hasnida (2014:59) bahwa “Gambar atau fotografi dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu, yaitu dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu, yaitu potret, kartu pos, ilustrasi dari buku, katalog, dan gambar cetak.” Melalui gambar dapat diterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis. Berikut merupakan kelebihan gambar, kelemahan gambar, dan cirri-ciri gambar yang baik.

1) Kelebihan Gambar

- a) Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata.
- b) Banyak tersedia dalam buku-buku.
- c) Sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan.
- d) Relative tidak mahal.
- e) Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran.

2) Kelemahan Gambar

- a) Kadang-kadang terlalu kecil untuk ditunjukkan di kertas yang lebih besar.
- b) Gambar mati adalah gambar dua dimensi, untuk menunjukkan dimensi ketiga (kedalaman benda) harus digunakan satu seri gambar dari objek yang sama tetapi dari sisi yang berbeda.
- c) Tidak dapat menunjukkan gerak.
- d) Siswa tidak selalu mengetahui bagaimana membaca (menginterpretasikan) gambar.

3) Ciri-ciri Gambar yang Baik

- a) Cocok dengan tingkatan umur dan kemampuan siswa.
- b) Bersahaja dalam arti tidak terlalu kompleks, karena dengan gambar itu siswa mendapat gambaran yang

pokok. Kalau gambar kompleks perhatian siswa akan terbagi.

- c) Realistis. Gambar itu seperti benda yang sesungguhnya atau sesuai dengan apa yang digambar, sudah tentu perbandingan ukuran juga harus diperhatikan.
- d) Gambar dapat diberlakukan dengan tangan. Ada yang menganggap bahwa gambar adalah sesuatu yang suci, tetapi sebagai media pembelajaran, gambar harus dapat dipegang dan diraba oleh siswa.

b. Ilustrasi

Ilustrasi berasal dari bahasa latin *illustrare* yang berarti 'menerangkan' atau 'membuat sesuatu menjadi jelas'. Ilustrasi juga didefinisikan sebagai gambar atau wujud yang menyertai teks, gambar, atau tulisan yang merupakan suatu kesatuan yang bertujuan memperjelas teks atau buku cetakan yang diterbitkan.

Pendapat lain mengatakan dalam Hasnida (2014:62) bahwa ilustrasi adalah gambar atau wujud lain yang bermaksud menerangkan, menghias, ditampilkan dengan suatu kepribadian, dan mengandung daya tarik serta member stimulus dan motif suatu gerak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa ilustrasi mempunyai arti menerangkan atau membuat

sesuatu menjadi lebih jelas. Dalam pengertian yang lebih luas, ilustrasi dapat berupa gambar, tulisan, ucapan, gerak (tari), dan bunyi (musik).

c. Gambar Ilustrasi

Menurut Patria (2012:79), gambar ilustrasi adalah gambar yang disajikan bersama teks, sebagai bagian dari atau pendamping untuk teks, baik untuk menambah daya tarik maupun untuk memperjelas maksud teks. Ilustrasi pada dasarnya turut menafsirkan teks, atau sekurang-kurangnya berupaya memperhidup teks melalui citra visual. Dalam hal ini ilustrasi dapat dibedakan dengan iluminati meskipun pada umumnya dan dalam perkembangan sejarahnya ilustrasi dan iluminasi berjalan beriringan bahkan berpautan sedemikian eratnyanya. Namun untuk kepentingan analitis, keduanya bisa dibedakan satu dari yang lainnya. Jika iluminasi merupakan gambar yang cenderung hanya menjadi dekorasi bagi teks, ilustrasi merupakan gambar yang cenderung ikut menjadi interpretasi atas teks (Setiawan dkk. dalam Patria, 2012:79).

Menurut Walage S. Baedenger dalam Afuwwa (2015:182), gambar ilustrasi adalah gambar-gambar yang dibuat untuk menjelaskan teks yang khusus dan direncanakan sehingga dapat menyaksikan sendiri sifat-sifat dan gerak-gerik dari cerita. Ilustrasi menggambarkan suatu adegan dari cerita

sehingga gambar ilustrasi tersebut dapat menerangkan karakter atau keseluruhan isi cerita (Doerjanto dalam Affuwa, 2015:182).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar ilustrasi merupakan gambaran singkat suatu alur cerita guna lebih menjelaskan cerita atau teks tersebut, bisa digunakan dalam majalah, surat kabar, maupun buku bahkan buku pelajaran juga.

3. Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah

Azwar dalam Patria (2014:79) menyebutkan bahwa gambar ilustrasi dalam keterkaitannya dengan buku teks memberikan petunjuk bahwa gambar dapat menyediakan informasi verbal dan membuat informasi tersebut dapat diterima lebih konkrit, tentu bila digunakan secara efektif.

Jika gambar-gambar disisipkan dalam buku pelajaran, maka gambar tersebut dapat membantu pembelajaran untuk mengorganisir informasi dan dapat memperjelas konsep-konsep yang rumit. Selain itu gambar dapat memberikan kemudahan dalam kemampuan pemahaman, jika gambar diintegrasikan dengan kata-kata. Alasannya adalah bahwa gambar membuat kata-kata yang tertera di teks menjadi lebih bermakna bagi pembelajar.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2011:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Di samping itu, menurut Andi & Misriandi (2014:51), motivasi didefinisikan sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2009:80).

Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik serta menyenangkan. Perlu diingat kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. (Uno, 2014:23)

Pada kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. (Sardiman, 2011:75)

Uno (2014:23) menyatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan

tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik

Dimensi yang dimaksud diatas berkaitan erat dengan kehadiran di sekolah, mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, belajar dirumah, usaha mengatasi kesulitan, kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar, keinginan untuk berprestasi, menyelesaikan tugas, menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran.

Sebagai kesimpulan, motivasi belajar yaitu suatu bentuk dorongan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri maupun kondisi belajar dan lingkungan disekitarnya yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga

mendorong individu untuk belajar dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus dicapai.

b. Fungsi Motivasi

Dapat ditegaskan bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan yang berpengaruh pada aktivitas. Fungsi motivasi menurut Sadirman dalam Majid (2015:309) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi bisa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Meskipun posisi motivasi yang sangat vital, tetapi tidak berarti seseorang dapat mencapai hasil belajar yang baik karena berhasil tidaknya seorang anak dalam belajar itu tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja, melainkan

banyak faktor yang mempengaruhinya dan motivasi hanya salah satunya.

c. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Jika membicarakan soal macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri dan pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik” (Djamarah, 2011:149).

1) Motivasi Intrinsik

Dilihat dari definisinya, yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Djamarah, 2011:149). Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain, seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah dan sebagainya.

Sementara menurut Hamalik (2015:162), motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering disebut motivasi murni. Motivasi yang

sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap udaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.

Konsep motivasi intrinsik mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu; apabila ia menyenangkan kegiatan itu, maka termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Motivasi intrinsik berisi: (a) penyesuaian tugas dengan minat, (b) perencanaan yang penuh variasi, (c) umpan balik atas respon siswa, (d) kesempatan respons peserta didik yang aktif, dan (e) kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya (Uno, 2014:9).

Kaitannya dengan aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar secara terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari akan

dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*reside in some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya. (Djamarah, 2011:151)

Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar. Guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif di kelas.

Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orangtua. Baik motivasi

ekstrinsik yang positif maupun motivasi ekstrinsik yang negatif, sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku anak didik. Diakui, angka, ijazah, pujian, hadiah, dan sebagainya berpengaruh positif dengan merangsang anak didik untuk giat belajar. Sedangkan ejekan, celaan, hukuman yang menghina, sindiran kasar, dan sebagainya berpengaruh negatif dengan renggangnya hubungan guru dengan anak didik.

5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas/khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi, dan demikian seterusnya kait-mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. (Aly, 2014:21)

Sementara itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) adalah pondasi awal untuk mendidik siswa menjadi saintis yang sejati, hal ini dibutuhkan tuntutan bagi guru untuk memahami seutuhnya karakteristik anak SD tersebut (Tursinawati, 2013:69). Usia anak SD berkisar antara 7 tahun sampai 12 tahun. Menurut Piaget (Yusuf, 2012:6) bahwa tahap perkembangan kognitif dibagi menjadi empat tahap, yaitu

sensorimotorik (0-2 tahun), pra operasional (2-6/7 tahun), operasi konkret (6/7-11/12 tahun), dan operasi formal (11/12 tahun sampai dewasa). Siswa SD berada pada tahap operasi konkret, pada tahap ini telah menyadari pandangan orang lain dan dapat menyelesaikan masalah yang sifatnya konkret.

IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang alam beserta isinya. Menurut Permen No. 22 tahun 2006 tentang standar isi IPA SD/MI, ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/mati, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

B. Kerangka Berpikir

Buku teks merupakan seperangkat materi yang tersusun menjadi sebuah buku yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Agar buku teks mudah dipahami dan mendorong siswa untuk mempelajarinya, perlu adanya penataan pesan yang tepat, seperti misalnya penggunaan gambar ilustrasi.

Penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah membuat siswa lebih mudah menangkap ide, informasi, dan atau materi yang disajikan, karena gambar ilustrasi merupakan gambaran singkat suatu alur cerita guna lebih menjelaskan cerita atau teks tersebut. Selain itu, penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks akan membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar. Motivasi yang ditimbulkan yakni dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Dengan adanya motivasi siswa yang timbul dalam mempelajari buku teks tersebut, maka tujuan pembelajaran yang dikehendaki dapat tercapai.

Atas dasar pembahasan di atas, diduga terdapat pengaruh positif penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh tersebut dapat dituangkan ke dalam kerangka berfikir, sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

H_a : terdapat pengaruh antara penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Mei 2018, bertepatan dengan pembelajaran semester genap tahun 2017/2018.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2017	2018					
		12	01	02	03	04	05	06
1	Penyusunan Proposal							
2	Penyusunan Instrumen							
3	Pengumpulan Data							
4	Uji Coba Instrumen							
5	Analisis Data							
6	Penyusunan Laporan							
7	Sidang Skripsi							
8	Revisi Skripsi							

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *True Experimental Design* dengan bentuk *Posttest Only Control Design* dimana dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2014:76).

Kelompok Eksperimen, yaitu kelompok siswa yang menggunakan buku teks sekolah dengan adanya gambar ilustrasi. Sedangkan Kelompok Kontrol, yaitu kelompok siswa yang menggunakan buku teks sekolah tanpa adanya gambar ilustrasi. Menurut Sugiyono (2014:76), desain penelitian *Posttest Only Control Design* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Desain Penelitian

(R)E	X	O ₂
(R)K		O ₄

Keterangan:

(R)E = Kelas Eksperimen

(R)K = Kelas Kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O₂ = Tes akhir pada kelas eksperimen

- O₄ = Tes akhir pada kelas kontrol
R = Pemilihan subjek secara random

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

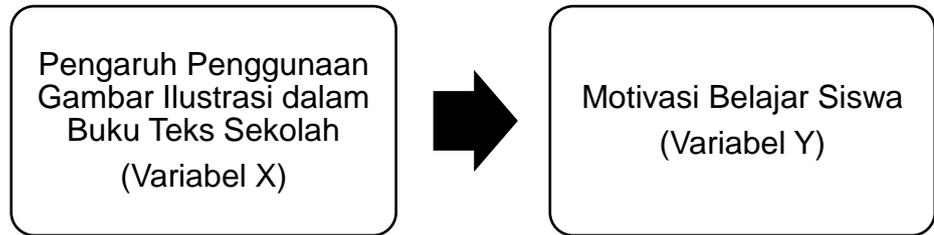
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (Variabel X).

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Variabel Y). Adapun motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan senang dan semangat dalam belajar terutama mempelajari buku teks sekolah.



Gambar 3.1 Pengaruh Variabel Independen-Dependen

2. Definisi Operasional Variabel

1) Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah

1) Definisi Konseptual

Gambar ilustrasi yang digunakan merupakan representasi objek atau benda-benda konkret yang berkaitan dengan aktivitas keseharian siswa untuk menunjukkan atau memperjelas teks pada materi dalam buku teks.

2) Definisi Operasional

Penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah berarti buku teks sebagai sumber belajar siswa di dalamnya memuat gambar ilustrasi, yakni gambar yang mendeskripsikan teks pada buku sehingga menjadi lebih jelas. Digunakannya gambar ilustrasi karena mampu memberikan daya tarik dan efektifitas siswa dalam mempelajari suatu materi.

b. Motivasi Belajar

1) Definisi Konseptual

Motivasi adalah suatu dorongan/penggerak yang membuat seseorang untuk melakukan aktivitasnya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pengalamannya dari proses interaksi dengan lingkungannya.

Jadi, motivasi belajar adalah faktor penggerak yang membuat seseorang melakukan proses usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalamannya dari proses interaksi dengan lingkungannya.

2) Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yakni dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalamannya dari proses interaksi dengan lingkungannya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto, dkk. (2014:173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi terdiri atas

sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19. Adapun jumlah populasi seluruhnya pada siswa kelas V adalah 121 siswa. Terdiri dari 4 kelas yaitu 28 siswa kelas VA, 24 siswa kelas VB, 35 siswa kelas VC, dan 34 siswa kelas VD.

2. Sampel

Sujarweni (2014:65) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representatif maka perlu dilakukan teknik sampling. Menurut Sugiono dalam Sujarweni (2014:68), teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel. Sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*. Menurut Arifin (2011:217), *random sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak (*random*), di mana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam teknik *random sample*, peneliti menggunakan cara undian dan didapatkan responden yang diambil yaitu kelas VC dan VD yang ada di SDN Kebayoran Lama

Selatan 19 dengan kelas VC sebanyak 35 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VD sebanyak 34 siswa sebagai kelas eksperimen.

E. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Pengukuran dalam penelitian kuantitatif dimaksud untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan (Sujarweni, 2014:45). Pengukuran berarti bagaimana peneliti mengukur variabel yang berupa data. Ukuran yang tepat akan memberikan kepada peneliti untuk merumuskan lebih tepat dan lebih cermat konsep penelitiannya.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan pengumpulan data.

Data yang dikumpulkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang variabel Y (motivasi belajar siswa) dalam kaitannya dengan penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah, berikut adalah kisi-kisi instrumen tentang motivasi belajar siswa.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No Butir
1.	Variabel Y Motivasi belajar siswa	Motivasi Intrinsik	a. Senang mengikuti pelajaran b. Bersungguh-sungguh c. Berusaha keras d. Tertarik dengan mata pelajaran	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8,9,10,11 12,13, 14,15,16
		Motivasi Ekstrinsik	a. Dorongan giat belajar b. Menumbuhkan semangat dalam belajar	17,18, 19,20,21 22,23,24, 25

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2014:134). Dalam penelitian ini,

penulis melakukan pengamatan langsung di SDN Kebayoran Lama Selatan 19 saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

2. Angket

Menurut Riduwan (2008:25), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan atau pernyataan. Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup yang ditujukan kepada siswa kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Angket ini menggunakan skala *Likert* yang menyediakan alternative jawaban dan butir pernyataan sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2013:12). Setiap

jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:
(Riduwan, 2013:13)

Pernyataan Positif

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur penelitian yang digunakan. Untuk proses data agar data mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Data-data tersebut dianalisis secara bertahap sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Riduwan (2013:97), uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian validitas penelitian ini menggunakan *product moment* yaitu:
(Riduwan, 2013:98)

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- r = Angka Indeks korelasi “r” *Product Moment*
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y
- N = Jumlah Responden

Kriteria pengujian, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan SPSS versi 24.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2014:172), reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas penelitian instrumen angket ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Hal ini dapat ditunjukkan oleh koefisien *Alpha Cronbach* yang merupakan besarnya perbandingan antara skor murni dan varians skor suatu tes. Uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*: (Siregar, 2014:176)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

k : Cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians butir

σ_t^2 : Varians total

Kemudian mencari r_{tabel} dengan menggunakan signifikansi

$\alpha = 0,05$ dengan membandingkan :

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ instrumen dinyatakan reliabel, dan

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ instrumen dinyatakan tidak reliabel

3. Uji Penyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik (Sujarweni, 2014:102). Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS versi 24. Cara mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal adalah dengan memperlihatkan bilangan pada kolom

signifikan (Sig). Dalam pengujian normalitas ini taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Menurut Riduwan (2013:184) Homogenitas adalah data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis (bersifat homogen), maka perlu uji homogenitas. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji homogenitas dengan bantuan SPSS versi 24. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian homogenitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka distribusi data adalah homogen.
- 2) Jika nilai Signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka distribusi data adalah tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan bantuan *software* SPSS versi 24. Adapun rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

X_1 : Rata-rata kemampuan kelas eksperimen

X_2 : Rata-rata kemampuan kelas kontrol

S_1 : Standar deviasi (varians kelompok eksperimen)

S_2 : Standar deviasi (varians kelompok kontrol)

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

1) Hipotesis

H_0 : tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas kontrol)

H_a : terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa

yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas kontrol)

2) Kriteria Pengujian:

Jika Sig.(2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas kontrol).

Jika Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas kontrol).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kebayoran Lama Selatan 19 yang beralamat di Jalan Dharma Putra Raya No. 51 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan Kecamatan Kebayoran Lama Propinsi DKI Jakarta. Jumlah siswa kelas V pada tahun 2017/1018 sebanyak 121 siswa, yang terbagi menjadi kelas VA, VB, VC, VD. dalam penelitian ini yang digunakan yaitu siswa kelas VC dan VD sebanyak 69 siswa.

SD Negeri kebayoran Lama Selatan 19 memiliki visi dan misi, Visi SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19 yaitu “Terwujudnya insane yang cerdas dan berakhlak mulia”. Misi yang dilaksanakan SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19 yaitu 1. Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan berbobot, 2. Mengoptimalkan seluruh sumber daya, baik sumber daya manusia, dana, sarana, prasarana, dan lingkungan dengan dilandasi 3 tertib : tertib waktu, tetib belajar / bekerja, dan tertib administrasi, 3. Meningkatkan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat peserta didik, 4. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, hijau, indah, religius dan kekeluargaan, 5. Mengembangkan kebiasaan hidup sehat dan bersih.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah dan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada mata pelajaran IPA dengan Standar Kompetensi memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya dan Kompetensi Dasar menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan cepat. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas VD sebagai kelas eksperimen dengan penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah dan kelas VC sebagai kelas kontrol tanpa penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah.

Dalam pengukuran skala motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Dimana skor 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Pernyataan tersebut terkait motivasi belajar, yang diberikan kepada siswa setelah perlakuan atau pembelajaran. Hasil skala motivasi belajar siswa akan dijelaskan seperti berikut ini :

1. Skala Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Skala motivasi belajar ini diambil setelah kelas ini diberi perlakuan. Adapun perlakuan yang diberikan kepada kelas VD adalah dengan penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah. Berdasarkan hasil skala motivasi belajar kelas eksperimen

setelah diberi perlakuan dengan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skala Motivasi Belajar kelas Eksperimen

Statistics

Eksperimen

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		104.8235
Median		105.5000
Std. Deviation		9.84877
Variance		96.998
Range		41.00
Minimum		84.00
Maximum		125.00

Berdasarkan data tabel 4.1, setelah dihitung menggunakan *software* program SPSS versi 24 diketahui bahwa skala motivasi belajar tertinggi yang diperoleh dari 34 siswa kelas eksperimen adalah sebesar 125 dan skala motivasi belajar terendah adalah 84. Nilai skala rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 104,8236, median sebesar 105,5, standar deviasi sebesar 9,84877, dan *range* sebesar 41..

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 34$ sehingga

diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 34 = 6,053$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Sedangkan panjang kelas yaitu $\text{range/jumlah kelas}$ ($41/6 = 6,8$) dibulatkan menjadi 7.

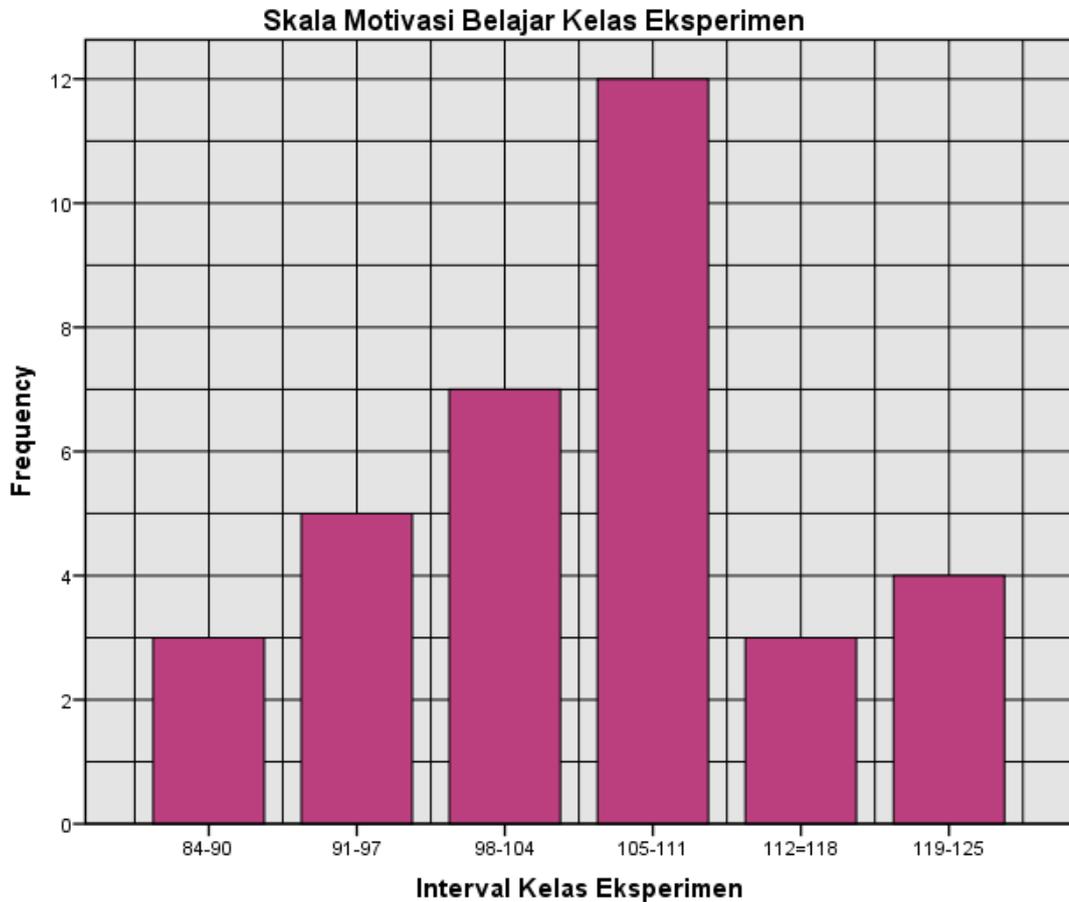
Distribusi data frekuensi skala sikap hormat setelah perlakuan dapat dilihat pada table 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Data Frekuensi Skala Motivasi Belajar
Kelas Eksperimen

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84-90	3	8.8	8.8	8.8
	91-97	5	14.7	14.7	23.5
	98-104	7	20.6	20.6	44.1
	105-111	12	35.3	35.3	79.4
	112-118	3	8.8	8.8	88.2
	119-125	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2, hasil skala motivasi kelas eksperimen, bahwa frekuensi tertinggi yaitu 12 yakni terletak antara 105 – 111 dengan frekuensi relatif sebesar 35,3%. Sedangkan frekuensi terendah yaitu 3 yakni terletak antara 84 – 90 dan 112 – 118, dengan frekuensi relatif 8,8%. Hasil perhitungan dengan menggunakan *software* program SPSS versi 24 dapat dilihat pada lampiran.

Secara visual penyebaran data skala motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1
Histogram Distribusi Data Frekuensi Skala Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar tersebut, hasil skala motivasi belajar siswa kelas eksperimen, yaitu 8 siswa atau 23,5% berada di bawah rata-rata (rendah), 7 siswa atau 20,6% berada pada skor rata-rata (sedang), dan 19 siswa atau 55,9% berada di atas rata-rata (tinggi). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skala motivasi belajar siswa kelas eksperimen berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 19 siswa atau 55,9% dari jumlah siswa kelas eksperimen yang berjumlah 34 siswa. Hal tersebut dapat dikarenakan adanya

penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah yang membuat siswa lebih termotivasi dalam membaca buku teks sekolah dan lebih memahami materi di dalam buku tersebut.

2. Skala Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Skala sikap hormat ini diambil setelah kelas ini diberi perlakuan. Adapun perlakuan yang diberikan kepada kelas VB adalah tanpa penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah. Berdasarkan hasil skala motivasi belajar kelas kontrol, tanpa penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Skala Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Statistics

Kontrol

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		94.0286
Median		93.0000
Std. Deviation		7.00204
Variance		49.029
Range		31.00
Minimum		77.00
Maximum		108.00

Berdasarkan data tabel 4.3, setelah dihitung menggunakan *software* program SPSS versi 24 diketahui bahwa skala motivasi belajar tertinggi yang diperoleh dari 35 siswa kelas kontrol adalah sebesar 108 dan skala motivasi belajar terendah adalah 77. Nilai

skala rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 94,0286, median sebesar 93, standar deviasi sebesar 7,00204, dan *range* sebesar 31.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 35$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 35 = 6,095$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Sedangkan panjang kelas yaitu $\text{range}/\text{jumlah kelas}$ ($31/6 = 5,167$) dibulatkan menjadi 6.

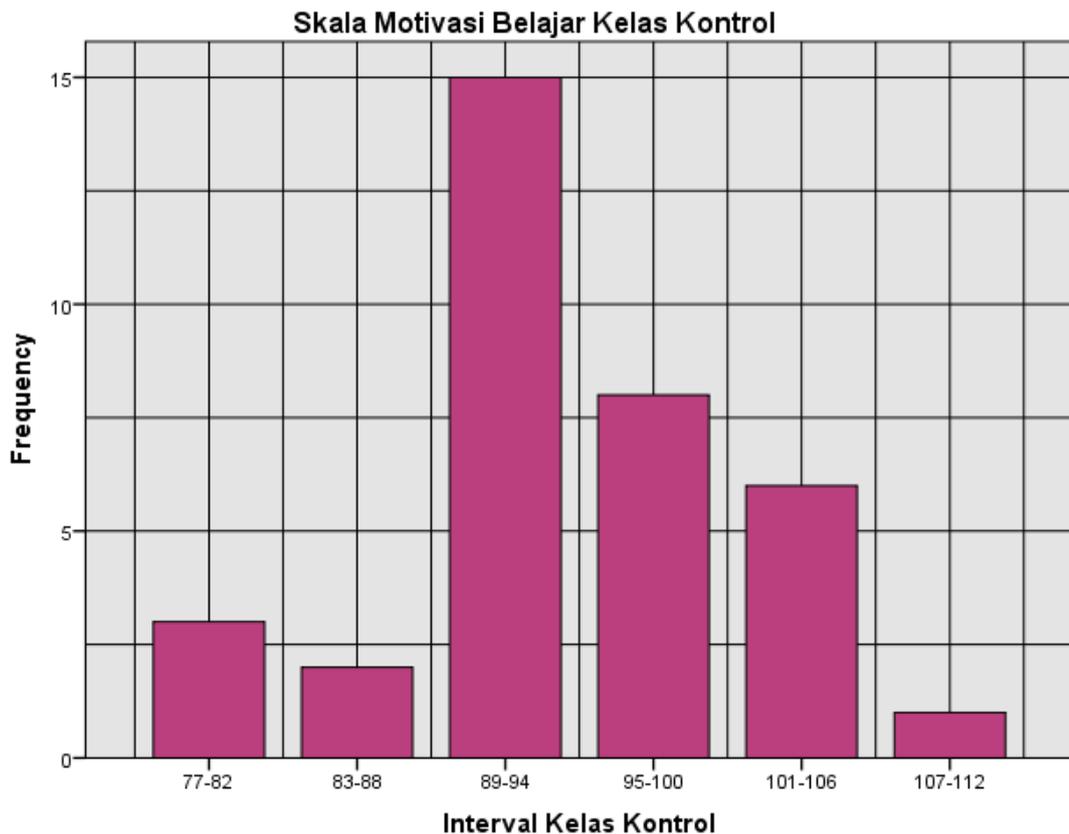
Distribusi data frekuensi skala motivasi belajar dapat dilihat pada table 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Data Frekuensi Skala Motivasi Belajar
Kelas Kontrol

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77-82	3	8.6	8.6	8.6
	83-88	2	5.7	5.7	14.3
	89-94	15	42.9	42.9	57.1
	95-100	8	22.9	22.9	80.0
	101-106	6	17.1	17.1	97.1
	107-112	1	2.9	2.9	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4, hasil skala motivasi kelas kontrol, bahwa frekuensi tertinggi yaitu 15 yakni terletak antara 89 – 94 dengan frekuensi relatif sebesar 42,9%. Sedangkan frekuensi

terendah yaitu 1, yakni terletak antara 107 – 112 dengan frekuensi relatif 2,9%. Secara visual penyebaran data skala motivasi belajar siswa kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2
Histogram Distribusi Data Frekuensi Skala Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar tersebut, hasil skala motivasi belajar siswa kelas kontrol tanpa perlakuan penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah, yaitu 5 siswa atau 14,3% berada di bawah rata-rata (rendah), 15 siswa atau 42,9% berada pada skor rata-rata (sedang), dan 5 siswa atau 14,3% berada di atas rata-rata (tinggi). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skala

motivasi belajar siswa kelas kontrol berada pada 2 kategori yaitu dapat dikatakan kategori sedang dan kategori tinggi dengan jumlah siswa yang sama yaitu sebanyak 19 siswa atau 42,9% yang termasuk kategori rendah dan sebanyak 19 siswa atau 42,9% yang termasuk kategori tinggi, dari jumlah siswa kelas kontrol yang berjumlah 34 siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena pada proses pembelajaran menggunakan buku teks di kelas kontrol, siswa tidak menggunakan buku teks yang terdapat gambar ilustrasi di dalamnya, yang mana gambar ilustrasi dalam buku teks tersebut berfungsi sebagai faktor untuk menambah motivasi siswa dalam membaca dan mempelajari buku tersebut. Faktor lain yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu karena pada kenyataannya memang terdapat sebagian murid yang tetap memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya dalam membaca dan memahami materi dalam buku teks walaupun tidak terdapat gambar ilustrasi.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan di sekolah Dasar Negeri Kebayoran Lama Selatan 19. Uji coba dilakukan di kelas V D yang berjumlah 34 siswa. Soal uji coba meliputi 25 soal mengenai motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran. Uji

validitas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dengan alat bantu SPSS versi 24. Item soal dalam uji validitas, dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Hasil uji validitas dari 25 soal yang diuji dinyatakan valid. Seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

No. Item	r_{hitung}	Keputusan	No. Item	r_{hitung}	Keputusan
1.	0,616	Valid	14.	0,431	Valid
2.	0,555	Valid	15.	0,484	Valid
3.	0,435	Valid	16.	0,586	Valid
4.	0,339	Valid	17.	0,431	Valid
5.	0,583	Valid	18.	0,526	Valid
6.	0,357	Valid	19.	0,504	Valid
7.	0,570	Valid	20.	0,422	Valid
8.	0,344	Valid	21.	0,507	Valid
9.	0,685	Valid	22.	0,485	Valid
10.	0,437	Valid	23.	0,413	Valid
11.	0,571	Valid	24.	0,424	Valid
12.	0,570	Valid	25.	0,685	Valid
13.	0,523	Valid			

(r_{tabel} 0,339)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk menunjukkan instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Instrumen dapat dikatakan reliable jika

nilai *alpha* lebih besar dari r tabel (0,339), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Reliabilitas Statistik

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	25

Hasil pengujian uji reliabilitas ini menggunakan SPSS versi 24 dan dapat dilihat pada lampiran halaman 113.

Tabel 4.7
Analisis Uji Reliabilitas

$r_{hitung} (\alpha)$	r_{tabel}	Kesimpulan
0,866	0,339	$r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,866 > 0,339) Reliabilitas tinggi

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS versi 24.

Hasil dari pengujian normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol skala motivasi belajar setelah perlakuan dengan

penggunaan gambar ilustrasi ataupun tanpa gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen (VD)
dan Kelas Kontrol (VC)

		Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen (VD)	.071	34	.200 [*]	.982	34	.844
	Kelas Kontrol (VC)	.111	35	.200 [*]	.975	35	.600

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengujian normalitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk skala motivasi kelas eksperimen (VD) setelah perlakuan adalah 0,844. Nilai ini lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima yang berarti data skala sikap kelas eksperimen setelah perlakuan berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi untuk skala sikap kelas kontrol (VC) setelah mendapat perlakuan adalah 0,600. Nilai ini lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima yang berarti data skala motivasi kelas kontrol setelah perlakuan juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui data hasil penelitian baik pada kelas yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah dan tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan berdasarkan uji kesamaan dua varians pada kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol), dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Adapun hasil yang didapat, dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Uji Homogenitas Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol**

**Test of Homogeneity of
Variances**

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.206	1	67	.078

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,078, nilai ini lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti data skala motivasi belajar setelah perlakuan memiliki varians yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis (normalitas dan homogenitas) dan diketahui kedua kelompok berdistribusi normal dan varian dari kedua kelompok homogen. Uji selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian, yang menggunakan uji-t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah dengan siswa yang tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah. Pengujian uji-t ini dilakukan terhadap skala motivasi belajar siswa setelah mendapat perlakuan dari kelas eksperimen (menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah) dengan kelas kontrol (tanpa menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah) dengan taraf sigifikansi t_{tabel} 5% (0,05), sehingga dapat dikatakan jika nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, tetapi jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	3.206	.078	5.259	67	.000	10.79496	2.05251	6.69813	14.89178
	Equal variances not assumed			5.234	59.451	.000	10.79496	2.06345	6.66866	14.92126

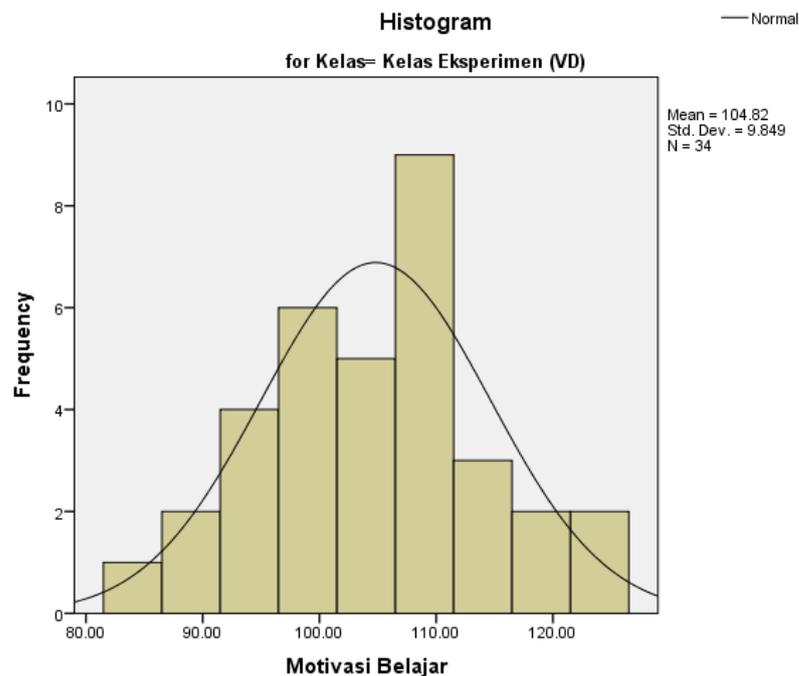
Berdasarkan tabel uji-t tersebut, dapat diketahui bahwa, pada kolom Sig.(2-tailed) yaitu nilai Sig. sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas kontrol).

Tabel 4.11

Analisis Uji Hipotesis

Sig.(2-tailed)	Sig. 5%	Keterangan	Keputusan
0,000	0,05	Sig.(2-tailed) < Sig.5% 0,000 < 0,05 menolak Ho dan Menerima Ha	Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas kontrol)

Secara visual skala sikap hormat kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada histogram berikut ini:

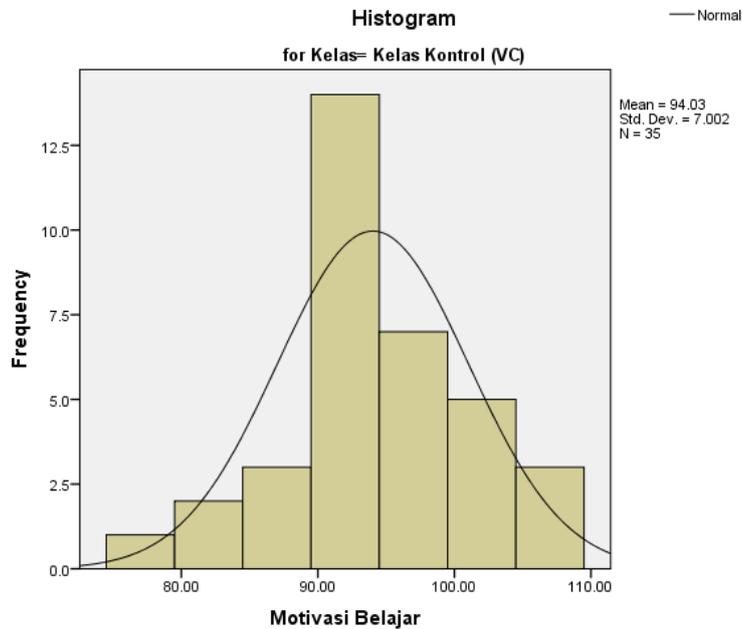


Gambar 4.3

Histogram Rata-Rata Pemerolehan Kelas Eksperimen

Berdasarkan data histogram tersebut, perolehan skala motivasi belajar rata-rata kelas eksperimen setelah perlakuan

dengan menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah adalah 104,82 dari sampel yang berjumlah 34 siswa.



Gambar 4.4
Histogram Rata-Rata Pemerolehan Kelas Kontrol

Berdasarkan data histogram di atas, perolehan skala motivasi belajar rata-rata kelas kontrol tanpa menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah adalah 94,03 dari sampel yang berjumlah 35 siswa

Dari kedua histogram tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skala motivasi belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata skala motivasi belajar kelas kontrol, dengan demikian hipotesis statistik pada pengujian ini adalah menerima H_a dan menolak H_o , yaitu $\mu_1 \neq \mu_2$ yang berarti H_a diterima, yaitu rata-rata skala motivasi belajar kelas eksperimen

yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah tidak sama dengan rata-rata skala motivasi belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa interpretasi penelitian. Yang pertama adalah uji validitas dan reliabilitas, dari total 25 item pernyataan angket yang diberikan kepada responden, semuanya valid dan reliabel. Langkah selanjutnya adalah melaksanakan uji prasyarat analisis yaitu normalitas dan homogenitas, dan seluruh data yang dikumpulkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat normal dan homogen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji-t pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis statistika yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa interpretasi penelitian sebagai berikut:

1. Interpretasi Hasil Analisis Data

Kemudian berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil perhitungan skala motivasi belajar kelas eksperimen saat mendapat perlakuan dengan menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah memperoleh nilai maksimum 125; nilai minimum 84; rentang 41; rata-rata 104,82; standar deviasi 9,848; varians 96,998. Berbeda dengan kelas eksperimen, skala sikap hormat kelas kontrol setelah mendapat pembelajaran tanpa menggunakan

gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah memperoleh nilai maksimum 108; nilai minimum 77; rentang 31; rata-rata 94,02; standar deviasi 7,002; varians 49,029.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dideskripsikan sebelumnya, untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan uji *t independen* dengan bantuan *software* SPSS versi 24 taraf signifikansi 5% diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian Sig.(2-tailed) < Sig. 5% yaitu (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah dengan siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah. Artinya penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah yang diterapkan, berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19.

2. Interpretasi Hasil Lapangan

Buku teks sekolah merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang sangat penting dan bermakna dalam memacu, memajukan, dan mencerdaskan siswa. Melalui kegiatan membaca buku, seseorang dapat memperoleh pengalaman tak langsung yang banyak sekali. Memang, dalam pendidikan merupakan hal

yang berharga jika siswa dapat mengalami sesuatu secara langsung. Akan tetapi, banyak bagian dalam pelajaran yang tidak dapat mengalami pengalaman langsung. Karena itu, dalam belajar di sekolah dan dalam kehidupan di luar sekolah, mendapatkan pengalaman tidak langsung itu sangat penting. Karena itulah, penyiapan buku teks sekolah patut dilakukan dengan sebaik-baiknya. (Efendi, 2009:8)

Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat membantu siswa belajar. Agar harapan ini menjadi kenyataan, buku harus menarik, baik dari segi bentuk maupun isi dan berdampak pada kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap (Efendi, 2009:9). Terlebih jika buku teks tersebut diperuntukkan kepada siswa sekolah dasar yang pada dasarnya siswa usia sekolah dasar masih melihat segala sesuatunya dalam bentuk yang nyata, maka buku teks sekolah haruslah mendukung akan hal tersebut. Jika buku teks sekolah sudah menarik perhatian siswa, maka siswa pun akan lebih termotivasi untuk membacanya. Salah satu hal yang membuat siswa tertarik untuk membaca buku teks sekolah yaitu dengan adanya penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks tersebut.

Penerapan penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah di kelas VD SD Negeri Kebayoran Lama Selatan 19 yang menjadi kelas eksperimen ini lebih berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa disbanding kelas VC sebagai kelas kontrol yang tidak

menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah. Hal ini terlihat dari kondisi kelas eksperimen ketika pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih berkonsentrasi dalam belajar, tertarik dalam membaca, dan lebih bisa memecahkan masalah sendiri hanya dengan memahami materi yang terdapat dalam buku teks sekolah.

Ketika pembelajaran berlangsung siswa juga lebih memperhatikan pembelajaran, serta lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi yang terdapat dalam buku teks sekolah siswa. Contohnya ketika guru menerangkan tentang materi pesawat sederhana dan guru membacakan contoh-contoh pesawat sederhana dengan menunjukkan gambar yang terdapat dalam buku teks sekolah, siswa merasa tertarik untuk melihat materi yang diterangkan guru dalam buku teks yang mereka miliki kemudian ikut membacanya. Hal ini membuat siswa menjadi bersemangat untuk membaca buku teks dengan adanya gambar yang menerangkan isi dari bacaan dalam buku teks.

Beda halnya dengan siswa yang menggunakan buku teks tanpa adanya gambar ilustrasi di dalamnya, jadi saat guru menerangkan pun siswa menjadi kurang antusias dalam belajar karena tidak ada gambar yang menerangkan maksud dari yang dijelaskan oleh guru tentang materi yang sedang dipelajari, siswa menjadi tidak fokus dalam belajar, saling bergurau dengan teman,

dan tidak memperhatikan guru maupun buku teks yang dimiliki. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan gambar dalam buku teks sekolah yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik disbanding dengan motivasi belajar kelas kontrol, hal ini terlihat dari hasil analisis data menggunakan uji-t dan hasil yang ada di lapangan, diperoleh bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara siswa yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas kontrol), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data hasil penelitian, dapat diketahui pemerolehan rata-rata skala motivasi setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah pada kelas eksperimen (VD) adalah 104,82 sedangkan pada kelas kontrol (VC) tanpa menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah adalah 94,02. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah pada kelas eksperimen (VD) lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol (VC) tanpa penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah. Hasil perhitungan yang diperoleh dari kelas eksperimen (VD) dan kelas kontrol (VC) setelah mendapat perlakuan, pada taraf signifikansi 5% nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan pengujian ini, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak menggunakan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah (kelas kontrol). Dari perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa

penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

B. Saran-saran

Dengan tidak bermaksud menggurui, penulis dapat memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bersifat membangun. Saran ini berdasarkan hasil kesimpulan diatas yaitu:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa tidak memandang buku yang tidak ada gambar ilustrasi sebagai sumber belajar yang membosankan, karena buku akan selalu terlibat dalam kegiatan belajar kita sehari-hari. Oleh karena itu guna meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran siswa diharapkan untuk memperbanyak baca buku baik itu buku yang ada gambar ilustrasinya maupun tidak ada gambar ilustrasinya.

2. Bagi Guru

Dari penelitian ini diharapkan guru-guru SD di Indonesia khususnya agar lebih memperhatikan buku teks sebagai sumber belajar yang digunakan oleh siswa, baik buku dari sekolah maupun buku referensi lain. Sesungguhnya pembelajaran menggunakan buku teks akan mudah dipahami dan disenangi oleh siswa jika didalamnya terdapat materi yang jelas dan menarik, misalnya dengan adanya gambar ilustrasi yang dapat menambah motivasi siswa untuk mempelajarinya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah di Indonesia harap lebih memperhatikan kualitas buku yang menjadi pegangan siswa di sekolah. Akan lebih baik jika di tambah dengan buku dari referensi lain yang lebih menarik motivasi siswa dalam membaca buku.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat memilih suatu sumber belajar yang lebih mudah diterapkan juga lebih menarik lagi guna meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima suatu pembelajaran. Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena peneliti masih dalam tahap belajar, oleh karena itu hal ini pula dapat mempengaruhi hasil akhir dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrotul, dkk. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Komik “Sistem Saraf” Berpendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Gondanglegi*. Skripsi FMIPA Program Sarjana Universitas Negeri Malang (tidak dipublikasikan).
- Afuwva, Ana Pertiwi. 2015. Gambar Ilustrasi Sampul Novel Harry Potter J.K. Rowling Studi Bentuk dan Makna. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 3(2):181-187.
- Aly, Abdullah dan Eny Rahma. 2014. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Anwar. 2009. Beberapa Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14(2):320-333.

- Gunadi, Andi Ahmad dan Misriandi. 2014. *Pemilihan Media Pembelajaran*. Tangerang: UMJ Press.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif, Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Jatmika, Herka Maya. 2014. Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes Kelas X SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 10(2):62-67.
- Krisiandi. 2016. *Daya Imajinasi Siswa Lemah*. Kompas (Koran Online), 15 Desember 2016, (<http://nasional.kompas.com/read/2016/12/15/23091361/daya.imajinasi.siswa.lemah>, diakses 4 Mei 2017).
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Patria, Asidigisianti Surya. 2012. Presepsi Gender Gambar Ilustrasi dalam Buku Sekolah Elektronik Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Kelas I-III. *Urna Jurnal Seni Rupa* 1(1):1-105.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- _____ 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGraindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Tabrani, Primadi. 2014. *Proses Kreasi Gambar Anak Proses Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Tursinawati. 2013. Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pelaksanaan Percobaan pada Pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Pionir* 1(1):67-84.
- Uno, Hamzah B., 2014 *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Lampiran 1

BERITA ACARA SEMINAR USULAN PROPOSAL

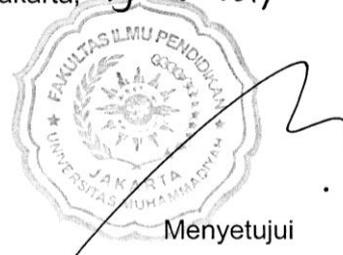
BERITA ACARA SEMINAR USULAN PROPOSAL

PENULISAN SKRIPSI

Nama : Dian Putri Yustika Rini
NPM : 2014820018
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul : Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa.
Dosen Pembimbing : Apri Utami Parta Santi, M.Si
yang Diusulkan

Proposal tersebut telah diseminarkan pada tanggal18-5-2017 dan dinyatakan layak untuk diusulkan sebagai proposal penulisan skripsi

Jakarta, 29 Mei 2017



Kaprodi

Lampiran 2

SURAT PEMBIMBING SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fipumj.ac.id, Email:fip_umj@yahoo.co.id

No. Surat : **43** /F.8-UMJ/XI/2017
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : Pembimbing Skripsi

5 November 2017

Kepada Yth :
Apri Utami Parta Santi, M.Si.
Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
di
Jakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami mohon kepada Ibu untuk dapat menjadi dosen pembimbing skripsi atas nama :

Nama : Dian Putri
No. Pokok : 2014820018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Penggunaan Gambar Ilustrasi Dalam Buku Teks Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Bersama ini kami lampirkan proposal skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Proposal tersebut masih bersifat sementara, untuk itu kami mohon kiranya Ibu berkenan membantu menyempurnakan judul dan *out linenya*.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Herwina Bahar, MA

Lampiran 3

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu – Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330
 Website: <http://www.fipumj.ac.id> Email: fip_umj@yahoo.co.id

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : DIAN PUTRI YUSTIKA RINI
 NIM : 2014820018
 Prodi : PGSD

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Kamis, 23 Juni 2016	Novi Rahmawati	Pengaruh kecerdasan Linguistik Guru terhadap Keterampilan Komunikasi guru dan Siswa di sekolah Dasar Islam Al-Azhar 9 Kemang Pratama, Bekasi	
2	Kamis, 23 Juni 2016	Siti Aliyah	Pengaruh status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar.	
3	Jum'at, 24 Februari 2017	Ummu Habibah Najiyah	Pengaruh kinerja guru terhadap hasil ujian Akhir Nasional	
4	Jum'at, 24 Februari 2017	Sri Ningsih	Meningkatkan kemampuan membaca Permulaan menggunakan Media Permainan kata pada siswa kelas TSDN Ciputat 06	
5	Jum'at, 24 Februari 2017	Cipta Diananda	Peranan Lingkungan Masyarakat Desa terhadap Pembentukan Anak.	
6	Jum'at, 24 Februari 2017	Tri Yuliani Sundari	Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui Metode Bermain Kartu Kreasi.	
7	Jum'at, 21 Juli 2017	Fitri Fauziah	Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Penilaku Prasosial Siswa	
8	Jum'at, 21 Juli 2017	Fina Noviana Sarasati	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Van Hiele terhadap Kemampuan pemahaman Konsep matematika Siswa sekolah Dasar	
9	Jum'at, 21 Juli 2017	Rizka Dwi lestari	Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Model Pembelajaran Debat.	
10	Jum'at, 21 Juli 2017	Fenny Novia Agustin	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan metode Think Pair and Share.	



Mengetahui,
 Ka. Prodi,

Lampiran 4

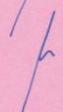
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



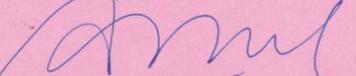
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No.Pokok : Dian Putri Yustika Rini / 2014820018
Masa Bimbingan : 15 NOVEMBER 2017 – 15 MEI 2017
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : Penggunaan Gambar Ilustrasi Dalam Buku Teks Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Pembimbing : Apri Utami Parta Santi, M.Si.

No	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1.	14/17 11	- Cari buku teks - Motivasi internal + eksternal ⊕ pustaka → kisi-kisi	<i>[Signature]</i>
2.	5/17 12	- Buat buku tanpa gambar - Revisi instrumen	<i>[Signature]</i>
3.	19/17 12	- Tambah poin kuesioner ± 20/25	<i>[Signature]</i>
4.	27/17 12	- Uji Validitas → surat ke ^{30/01} 31/01 31/01 → Ibu Dr. Happy Indira, M.Mi. → SDN Kebayoran Lama Selatan 05 Pagi → Si cas / Arsip 3/19 3/19	<i>[Signature]</i>
5.	16/18 1	Tambah teori IPA Tambah pengumpulan data < mulai Cat. kep.	<i>[Signature]</i>
6.	17/18 1	acc. penelitian	<i>[Signature]</i>
7.	5/18 3	Pembahasan bab. IV	<i>[Signature]</i>

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
8.	10/4 18	⊕ pembahasan Rapihkan dari cover - lampiran	
9.	18/4 18	acc. sidang skripsi	

Mengetahui :
Ketua Program Studi


Dr. Sri Imawati, M.Pd.
Azu'ah Balij, M.Pd.

Pembimbing,


Apri Utami Parta Santi, M.Si.

Lampiran 5

SURAT PERMOHONAN VALIDITAS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fipumj.ac.id, Email:fip_umj@yahoo.co.id

Nomor :61 /F.8-UMJ/I/2018
Lamp : -
Perihal : Permohonan Uji Validitas

30 Januari 2018

Kepada Yth.,
Bapak/Ibu Kepala
SDN Kebayoran Lama Selatan 05 Pagi
di
Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.
Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Dian Putri Yustika Rini
Nomor Pokok : 2014820018
Program Studi : PGSD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul " Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa ". Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan Uji Validitas.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Dr. Iswan, M.Si.

Tembusan:

1. Sekolah ybs
2. Arsip untuk lampiran skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nomor : 004/F.8-UMJ/I/2018
Lamp : -
Perihal : Uji Validitas

3 Januari 2018

Kepada Yth.,
Ibu Dr. Happy Indira, ST., MT.
di
tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Dian Putri Yustika Rini
Nomor Pokok : 2014820018
Program Studi : PGSD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi Dalam Buku Teks Sekolah Terhadap Motivasi-Belajar Siswa". Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk melaksanakan uji validitas.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dr. Iswan, M.Si

Tembusan:

1. Sekolah ybs
2. Arsip untuk lampiran skripsi

Lampiran 6

SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini kami menerangkan bahwa pernyataan angket terlampir yang disusun oleh:

Nama : Dian Putri Yustika Rini

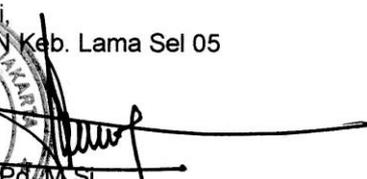
NIM : 2014820018

Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah di uji validitasnya untuk diajukan sebagai pelengkap dalam penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa".

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SDN Keb. Lama Sel 05

Medali, S.Pd/M.Si
NIP. 196101151985031009



Pada tanggal 10 Januari 2018
Guru Kelas V



Suyono, S.Pd
NIP: 196708292016051001

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini kami menerangkan bahwa pernyataan angket terlampir yang disusun oleh:

Nama : Dian Putri Yustika Rini

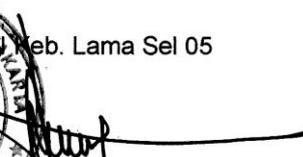
NIM : 2014820018

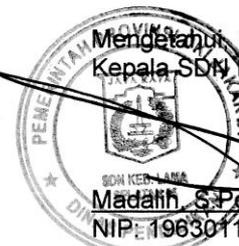
Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah di uji validitasnya untuk diajukan sebagai pelengkap dalam penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa".

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala SDN Keb. Lama Sel 05

Madatih, S.Pd, M.Si
NIP: 196301151985031009



Pada tanggal 10 Januari 2018
Guru Kelas V


Lina Mardiana, S.Pd.I
NIP: 198210052014122005

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini kami menerangkan bahwa pernyataan angket terlampir yang disusun oleh:

Nama : Dian Putri Yustika Rini

NIM : 2014820018

Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah di uji validitasnya untuk diajukan sebagai pelengkap dalam penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa".

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 Januari 2018



Dr. Happy Indira Dewi, S.T, M.T

Lampiran 7

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

Nomor : 38/F.8-UMJ/I/2018
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian

18 Januari 2018

Kepada Yth.,
Bapak/Ibu Kepala
SDN Kebayoran Lama Selatan 19 Pagi
di
Tangerang Selatan

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Dian Putri Yustika Rini
Nomor Pokok : 2014820018
Program Studi : PGSD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi Dalam Buku Teks Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa". Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk melaksanakan uji validitas.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq walhidayah

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Tembusan:

1. Sekolah ybs
2. Arsip untuk lampiran skripsi

Lampiran 8

RPP KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Kebayoran Lama Selatan 19 Pagi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: V/2
Materi Pokok	: Pesawat Sederhana
Jumlah Pertemuan	: 3 x pertemuan

Standar Kompetensi:

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya;

Kompetensi Dasar:

- 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan cepat.

Indikator Pencapaian:

- 1) Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana
- 2) Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol serta roda.
- 3) Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana
- 4) Menjelaskan keuntungan menggunakan pesawat sederhana dalam pekerjaan
- 5) Menghargai temuan-temuan yang dihasilkan dalam bidang ilmu, teknologi, sosial, budaya, dan seni.

Nilai Karakter:

Kerja Keras

I. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui membaca siswa dapat menjelaskan manfaat sederhana.
- 2) Melalui membaca dan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh alat pesawat sederhana seperti: palu, linggis, gunting, skop, stepler, dll.
- 3) Melalui penjelasan guru, siswa dapat menggolongkan berbagai alat rumah tangga.

- 4) Siswa dapat mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana.
- 5) Melalui pengamatan siswa dapat menggolongkan jenis tuas I, II, dan III.
- 6) Siswa dapat membedakan antara bidang miring dan baji.
- 7) Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan:
 - a) Pengertian pesawat sederhana
 - b) Jenis-jenis pesawat sederhana
 - c) Contoh-contoh penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan keuntungan menggunakan pesawat sederhana.

II. Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian pesawat sederhana
- 2) Jenis-jenis pesawat sederhana
- 3) Penggunaan dan contoh-contoh pesawat sederhana berdasarkan jenis penggolongannya
- 4) Manfaat dari pesawat sederhana

III. Metode Pembelajaran

- A. Pendekatan:
Mata Pelajaran
- B. Metode:
 1. Diskusi
 2. Inquiri
 3. Tanya jawab
 4. Pemecahan masalah
 5. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (Tanggal: 31 Januari 2014)

A. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Berdoa bersama dipimpin oleh guru;
- 2) Guru mengabsen siswa;
- 3) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan sebagai bahan apresepsi;
- 4) Guru menuliskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut di papan tulis;

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi
 - a) Siswa ditugaskan untuk membaca topik tentang pesawat sederhana yang terdapat dalam buku teks secara individu.
 - b) Siswa mengamati macam-macam alat pesawat sederhana.
 - c) Siswa ditugaskan mencatat nama alat pesawat sederhana yang ada di gambar.
 - d) Siswa dan guru bertanya jawab tentang fungsi dari alat seperti: palu, gunting, dll.
2. Elaborasi
 - a) Siswa dengan bimbingan guru melakukan percobaan cara menggunakan alat sederhana.
 - b) Guru menjelaskan alat-alat yang termasuk pesawat sederhana
 - c) Guru menginformasikan yang termasuk alat pesawat sederhana (bidang miring, tuas, katrol, roda).
3. Konfirmasi
 - a) Guru dan siswa merangkum materi yang telah dibahas.
 - b) Guru membagi tugas kelompok untuk didiskusikan pada pertemuan selanjutnya.

C. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya;
- 5) Ke luar kelas dengan tertib pada waktunya;

Pertemuan kedua (Tanggal: 7 Februari 2018)

A. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Berdoa bersama dipimpin oleh guru;
- 2) Guru mengabsen siswa;
- 3) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan sebagai bahan apresepsi;
- 4) Guru menuliskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut di papan tulis;

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi
 - a) Guru bertanya jawab melalui pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
 - b) Guru bertanya jawab tentang ciri-ciri tuas golongan I, II, dan III.
 - c) Guru membagikan kelompok diskusi.
2. Elaborasi
 - a) Guru menjelaskan konsep bidang miring.
 - b) Guru bertanya jawab beberapa kegiatan yang menggunakan prinsip bidang miring.
 - c) Guru menjelaskan kerugian dan keuntungan dari bidang miring.
 - d) Guru memberikan materi yang akan didiskusikan tentang:
 - Macam-macam katrol
 - Arti katrol
 - Fungsi katrol
 - Fungsi roda
3. Konfirmasi
 - a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan.
 - b) Guru memberikan penguatan dan penegasan tentang materi yang telah didiskusikan.

C. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya;
- 5) Ke luar kelas dengan tertib pada waktunya;

Pertemuan ketiga (Tanggal: 14 Februari 2018)

A. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Berdoa bersama dipimpin oleh guru;
- 2) Guru mengabsen siswa;

3) Guru membagi lembar soal/tes kepada siswa;

B. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengerjakan soal/tes dengan tertib dan tenang;
- 2) Guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal/tes;
- 3) Guru memfasilitasi siswa yang memerlukan bantuan/penjelasan;

C. Kegiatan Penutup

- 1) Guru mengoreksi hasil tes siswa;
- 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 3) Ke luar kelas dengan tertib pada waktunya;

V. Sumber dan Alat Peraga

A. Sumber Belajar:

- 1) Buku IPA Kelas 5 (bse)
- 2) Buku Penunjang
- 3) Buku Referensi

B. Alat Peraga

- 1) Gambar contoh-contoh pesawat sederhana

VI. Penilaian Hasil Belajar

A. Prosedur : Tes dan Non-Tes

B. Jenis Tes : Tertulis dan Pengamatan (soal terlampir)

C. Bentuk Tes : Pilihan Ganda, Isian, dan Uraian Terbatas

Wali Kelas V D,



YEYET ROHAYATI
NIP. 196206181985032005

Jakarta, 24 Januari 2018
Praktikan,



DIAN PUTRI YUSTIKA R
NIM. 2014820018

Mengetahui,
Kepala Sekolah,




YULI MULATINAH
NIP. 196607171986032008

Lampiran 9

RPP KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Kebayoran Lama Selatan 19 Pagi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: V/2
Materi Pokok	: Pesawat Sederhana
Jumlah Pertemuan	: 3 x pertemuan

Standar Kompetensi:

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya;

Kompetensi Dasar:

5.3 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan cepat.

Indikator Pencapaian:

- 1) Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana
- 2) Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol serta roda.
- 3) Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana
- 4) Menjelaskan keuntungan menggunakan pesawat sederhana dalam pekerjaan
- 5) Menghargai temuan-temuan yang dihasilkan dalam bidang ilmu, teknologi, sosial, budaya, dan seni.

Nilai Karakter:

Kerja Keras

I. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui membaca siswa dapat menjelaskan manfaat sederhana.
- 2) Melalui pengamatan benda-benda / alat pada gambar, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh alat pesawat sederhana seperti: palu, linggis, gunting, skop, stopler, dll.
- 3) Melalui penjelasan guru, siswa dapat menggolongkan berbagai alat rumah tangga.

- 4) Siswa dapat mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana.
- 5) Melalui pengamatan siswa dapat menggolongkan jenis tuas I, II, dan III.
- 6) Siswa dapat membedakan antara bidang miring dan baji.
- 7) Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan:
 - a) Pengertian pesawat sederhana
 - b) Jenis-jenis pesawat sederhana
 - c) Contoh-contoh penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan keuntungan menggunakan pesawat sederhana.

II. Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian pesawat sederhana
- 2) Jenis-jenis pesawat sederhana
- 3) Penggunaan dan contoh-contoh pesawat sederhana berdasarkan jenis penggolongannya
- 4) Manfaat dari pesawat sederhana

III. Metode Pembelajaran

- A. Pendekatan:
Mata Pelajaran
- B. Metode:
 1. Diskusi
 2. Inquiri
 3. Tanya jawab
 4. Pemecahan masalah
 5. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (Tanggal: 31 Januari 2014)

A. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Berdoa bersama dipimpin oleh guru;
- 2) Guru mengabsen siswa;
- 3) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan sebagai bahan apresepsi;
- 4) Guru menuliskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut di papan tulis;

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi
 - a) Siswa ditugaskan untuk membaca topik tentang pesawat sederhana yang terdapat dalam buku teks secara individu.
 - b) Siswa mengamati gambar-gambar alat pesawat sederhana.
 - c) Siswa ditugaskan mencatat nama alat pesawat sederhana yang ada di gambar.
 - d) Siswa dan guru bertanya jawab tentang fungsi dari alat seperti: palu, gunting, dll.
2. Elaborasi
 - a) Siswa dengan bimbingan guru melakukan percobaan cara menggunakan alat sederhana.
 - b) Guru menjelaskan alat-alat yang termasuk pesawat sederhana
 - c) Guru menginformasikan yang termasuk alat pesawat sederhana (bidang miring, tuas, katrol, roda).
3. Konfirmasi
 - a) Guru dan siswa merangkum materi yang telah dibahas.
 - b) Guru membagi tugas kelompok untuk didiskusikan pada pertemuan selanjutnya.

C. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya;
- 5) Ke luar kelas dengan tertib pada waktunya;

Pertemuan kedua (Tanggal: 7 Februari 2018)

A. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Berdoa bersama dipimpin oleh guru;
- 2) Guru mengabsen siswa;
- 3) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan sebagai bahan apresepsi;
- 4) Guru menuliskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut di papan tulis;

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi
 - a) Guru bertanya jawab melalui pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
 - b) Guru bertanya jawab tentang ciri-ciri tuas golongan I, II, dan III.
 - c) Guru membagikan kelompok diskusi.
2. Elaborasi
 - a) Guru menjelaskan konsep bidang miring.
 - b) Guru bertanya jawab beberapa kegiatan yang menggunakan prinsip bidang miring.
 - c) Guru menjelaskan kerugian dan keuntungan dari bidang miring.
 - d) Guru memberikan materi yang akan didiskusikan tentang:
 - Macam-macam katrol
 - Arti katrol
 - Fungsi katrol
 - Fungsi roda
3. Konfirmasi
 - a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan.
 - b) Guru memberikan penguatan dan penegasan tentang materi yang telah didiskusikan.

C. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya;
- 5) Ke luar kelas dengan tertib pada waktunya;

Pertemuan ketiga (Tanggal: 14 Februari 2018)

A. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Berdoa bersama dipimpin oleh guru;
- 2) Guru mengabsen siswa;

3) Guru membagi lembar soal/tes kepada siswa;

B. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengerjakan soal/tes dengan tertib dan tenang;
- 2) Guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal/tes;
- 3) Guru memfasilitasi siswa yang memerlukan bantuan/penjelasan;

C. Kegiatan Penutup

- 1) Guru mengoreksi hasil tes siswa;
- 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 3) Ke luar kelas dengan tertib pada waktunya;

V. Sumber dan Alat Peraga

A. Sumber Belajar:

- 1) Buku IPA Kelas 5 (bse)
- 2) Buku Penunjang
- 3) Buku Referensi

B. Alat Peraga

-

VI. Penilaian Hasil Belajar

A. Prosedur : Tes dan Non-Tes

B. Jenis Tes : Tertulis dan Pengamatan (soal terlampir)

C. Bentuk Tes : Pilihan Ganda, Isian, dan Uraian Terbatas

Wali Kelas V C,



AZIZAH TRI YUNINGSIH

NIP. -

Jakarta, 24 Januari 2018
Praktikan,



DIAN PUTRI YUSTIKA R

NIM. 2014820018

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

YULI MULATINAH
NIP. 196607171986032008



Lampiran 10

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Motivasi Belajar Siswa terhadap Pelajaran

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang kalian anggap tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban

SS = sangat setuju

S = setuju

N = netral

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif mengikuti pembelajaran dengan senang hati					
2	Saya mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajarnya					
3	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik					
4	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan belajar					
5	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik					
6	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran karena menambah ilmu saya					
7	Saya bergurau dan bercerita dengan temannya pada saat pembelajaran					

8	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri					
9	Saya mampu mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain					
10	Jika Guru menembalikan tugas dengan beberapa catatan, saya memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan pada tugas/PR selanjutnya					
11	Saya hanya diam pada saat materi pelajaran tidak dimengerti					
12	Saya menyimak apa yang dijelaskan oleh guru dari awal sampai akhir pelajaran					
13	Saya selalu mencoba untuk fokus terhadap pelajaran					
14	Saya lebih tertarik dalam belajar dengan adanya gambar dalam buku pelajaran					
15	Saya senang bekerja dan belajar pada pembelajaran ini					
16	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini					
17	Orangtua saya selalu meminta saya untuk rajin membaca buku pelajaran					
18	Orangtua melengkapi fasilitas belajar dengan nyaman					
19	Keluarga saya menemani saya belajar di rumah untuk lebih memahami pelajaran					
20	Guru memberikan PR/tugas di rumah agar saya giat belajar					
21	Teman-teman mengajak saya mengisi jam pelajaran kosong dengan mengerjakan tugas yang belum selesai					
22	Guru memberikan motivasi kepada saya untuk rajin belajar					
23	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat saya menjadi antusias terhadap materi pelajaran					
24	Guru membimbing dan membantu saya jika ada materi yang belum saya mengerti					
25	Buku pelajaran yang banyak gambarnya membuat saya tertarik untuk belajar					

Lampiran 11

HASIL ANGKET SISWA KELAS EKSPERIMEN

Angket Motivasi Belajar Siswa terhadap Pelajaran

Nama : *Natasya Patricia*

Kelas : *VD*

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan yang kalian anggap tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban

SS = sangat setuju TS = tidak setuju
 S = setuju STS = sangat tidak setuju
 N = netral

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif mengikuti pembelajaran dengan senang hati	✓				
2	Saya mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajarnya		✓			
3	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik	✓	✓			
4	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan belajar	✓				
5	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik		✓			
6	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran karena menambah ilmu saya	✓				
7	Saya bergurau dan bercerita dengan temannya pada saat pembelajaran					✓
8	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri	✓				
9	Saya mampu mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain			✓		

10	Jika Guru menembalikan tugas dengan beberapa catatan, saya memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan pada tugas/PR selanjutnya	✓				
11	Saya hanya diam pada saat materi pelajaran tidak dimengerti				✓	✓
12	Saya menyimak apa yang dijelaskan oleh guru dari awal sampai akhir pelajaran	✓				
13	Saya selalu mencoba untuk fokus terhadap pelajaran		✓		✓	
14	Saya lebih tertarik dalam belajar dengan adanya gambar dalam buku pelajaran	✓			✓	
15	Saya senang bekerja dan belajar pada pembelajaran ini		✓			
16	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini		✓			
17	Orangtua saya selalu meminta saya untuk rajin membaca buku pelajaran	✓	✓			
18	Orangtua melengkapi fasilitas belajar dengan nyaman		✓			
19	Keluarga saya menemani saya belajar di rumah untuk lebih memahami pelajaran	✓				
20	Guru memberikan PR/tugas di rumah agar saya giat belajar	✓				
21	Teman-teman mengajak saya mengisi jam pelajaran kosong dengan mengerjakan tugas yang belum selesai	✓				
22	Guru memberikan motivasi kepada saya untuk rajin belajar	✓				
23	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat saya menjadi antusias terhadap materi pelajaran		✓			
24	Guru membimbing dan membantu saya jika ada materi yang belum saya mengerti	✓				
25	Buku pelajaran yang banyak gambarnya membuat saya tertarik untuk belajar	✓		✓		

Angket Motivasi Belajar Siswa terhadap Pelajaran

Nama : FIRDQUS WAHYU SOWANDI

Kelas : VP

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang kalian anggap tepat.
- Bacalah setiap item dengan teliti.
- Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban

SS = sangat setuju TS = tidak setuju
 S = setuju STS = sangat tidak setuju
 N = netral

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif mengikuti pembelajaran dengan senang hati		√			
2	Saya mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajarnya	√	√			
3	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik		√			
4	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan belajar	√				
5	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik			√		
6	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran karena menambah ilmu saya		√			
7	Saya bergurau dan bercerita dengan temannya pada saat pembelajaran				√	
8	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri		√			
9	Saya mampu mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain			√		

10	Jika Guru menembalikan tugas dengan beberapa catatan, saya memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan pada tugas/PR selanjutnya	✓				
11	Saya hanya diam pada saat materi pelajaran tidak dimengerti				✓	
12	Saya menyimak apa yang dijelaskan oleh guru dari awal sampai akhir pelajaran		✓			
13	Saya selalu mencoba untuk fokus terhadap pelajaran	✓				
14	Saya lebih tertarik dalam belajar dengan adanya gambar dalam buku pelajaran		✓			
15	Saya senang bekerja dan belajar pada pembelajaran ini	✓				
16	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini	✓		✓		
17	Orangtua saya selalu meminta saya untuk rajin membaca buku pelajaran	✓				
18	Orangtua melengkapi fasilitas belajar dengan nyaman	✓				
19	Keluarga saya menemani saya belajar di rumah untuk lebih memahami pelajaran	✓				
20	Guru memberikan PR/tugas di rumah agar saya giat belajar		✓			
21	Teman-teman mengajak saya mengisi jam pelajaran kosong dengan mengerjakan tugas yang belum selesai	✓				
22	Guru memberikan motivasi kepada saya untuk rajin belajar	✓				
23	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat saya menjadi antusias terhadap materi pelajaran	✓				
24	Guru membimbing dan membantu saya jika ada materi yang belum saya mengerti	✓				
25	Buku pelajaran yang banyak gambarnya membuat saya tertarik untuk belajar		✓			

Lampiran 12

HASIL ANGKET SISWA KELAS KONTROL

Angket Motivasi Belajar Siswa terhadap Pelajaran

Nama : *Shafiqqa Marella Dewi*

Kelas : *5C.....*

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan yang kalian anggap tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban

SS = sangat setuju TS = tidak setuju
 S = setuju STS = sangat tidak setuju
 N = netral

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif mengikuti pembelajaran dengan senang hati	✓				
2	Saya mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajarnya		✓			
3	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik	✓				
4	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan belajar			✓		
5	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik		✓			
6	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran karena menambah ilmu saya		✓			
7	Saya bergurau dan bercerita dengan temannya pada saat pembelajaran				✓	
8	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri		✓			
9	Saya mampu mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain			✓		

10	Jika Guru menembalikan tugas dengan beberapa catatan, saya memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan pada tugas/PR selanjutnya	✓				
11	Saya hanya diam pada saat materi pelajaran tidak dimengerti					✓
12	Saya menyimak apa yang dijelaskan oleh guru dari awal sampai akhir pelajaran		✓			
13	Saya selalu mencoba untuk fokus terhadap pelajaran			✓		
14	Saya lebih tertarik dalam belajar dengan adanya gambar dalam buku pelajaran			✓		
15	Saya senang bekerja dan belajar pada pembelajaran ini			✓		
16	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini			✓		
17	Orangtua saya selalu meminta saya untuk rajin membaca buku pelajaran		✓			
18	Orangtua melengkapi fasilitas belajar dengan nyaman	✓				
19	Keluarga saya menemani saya belajar di rumah untuk lebih memahami pelajaran	✓				
20	Guru memberikan PR/tugas di rumah agar saya giat belajar	✓				
21	Teman-teman mengajak saya mengisi jam pelajaran kosong dengan mengerjakan tugas yang belum selesai		✓			
22	Guru memberikan motivasi kepada saya untuk rajin belajar	✓				
23	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat saya menjadi antusias terhadap materi pelajaran			✓		
24	Guru membimbing dan membantu saya jika ada materi yang belum saya mengerti		✓			
25	Buku pelajaran yang banyak gambarnya membuat saya tertarik untuk belajar				✓	

Angket Motivasi Belajar Siswa terhadap Pelajaran

Nama : PES TU SANGAJI

Kelas : VC

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang kalian anggap tepat.
- Bacalah setiap item dengan teliti.
- Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban

SS = sangat setuju TS = tidak setuju
 S = setuju STS = sangat tidak setuju
 N = netral

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya aktif mengikuti pembelajaran dengan senang hati		√			
2	Saya mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajarnya	√				
3	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik	√				
4	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan belajar			√		
5	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik				√	
6	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran karena menambah ilmu saya		√			
7	Saya bergurau dan bercerita dengan temannya pada saat pembelajaran					√
8	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri		√			
9	Saya mampu mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain					√

10	Jika Guru menembalikan tugas dengan beberapa catatan, saya memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan pada tugas/PR selanjutnya					✓
11	Saya hanya diam pada saat materi pelajaran tidak dimengerti					✓
12	Saya menyimak apa yang dijelaskan oleh guru dari awal sampai akhir pelajaran		✓			
13	Saya selalu mencoba untuk fokus terhadap pelajaran			✓		
14	Saya lebih tertarik dalam belajar dengan adanya gambar dalam buku pelajaran			✓		
15	Saya senang bekerja dan belajar pada pembelajaran ini					✓
16	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini					✓
17	Orangtua saya selalu meminta saya untuk rajin membaca buku pelajaran		✓			
18	Orangtua melengkapi fasilitas belajar dengan nyaman		✓			
19	Keluarga saya menemani saya belajar di rumah untuk lebih memahami pelajaran	✓				
20	Guru memberikan PR/tugas di rumah agar saya giat belajar	✓				
21	Teman-teman mengajak saya mengisi jam pelajaran kosong dengan mengerjakan tugas yang belum selesai		✓			
22	Guru memberikan motivasi kepada saya untuk rajin belajar			✓		
23	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat saya menjadi antusias terhadap materi pelajaran		✓			
24	Guru membimbing dan membantu saya jika ada materi yang belum saya mengerti		✓			
25	Buku pelajaran yang banyak gambarnya membuat saya tertarik untuk belajar					✓

Lampiran 13

Perhitungan Statistik Kelas Eksperimen

No	No. Soal																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	109
2	5	4	5	4	5	5	1	4	3	5	1	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	106
3	4	4	4	5	2	4	1	5	4	4	2	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	101
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	102
6	4	5	4	4	3	5	2	5	3	4	2	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
7	5	4	5	4	2	4	2	4	2	5	2	5	4	5	2	2	5	5	5	4	2	5	5	4	4	96
8	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	113
9	4	4	4	5	2	5	1	5	3	5	1	4	4	4	5	2	4	4	5	4	1	4	4	5	4	93
10	5	4	5	5	3	3	2	4	3	5	2	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	100
11	4	5	4	5	3	4	2	4	3	5	2	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	105
12	5	5	5	5	1	5	2	5	3	4	2	5	5	5	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
13	5	5	5	4	5	5	2	5	3	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	111
14	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	84
15	5	5	5	5	3	5	2	5	4	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
16	5	5	5	5	3	3	1	4	3	4	1	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	100
17	4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	105
18	4	3	4	5	2	5	2	5	4	4	2	4	3	4	3	2	5	4	4	3	4	5	5	4	3	93
19	5	4	5	4	2	4	2	4	2	5	2	5	4	5	2	2	5	5	5	4	2	5	5	4	4	96
20	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	114
21	5	5	5	5	3	5	2	5	4	5	2	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	109
22	5	4	5	5	4	5	1	5	3	5	1	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	107
23	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	104
24	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	111
25	5	5	5	5	4	5	1	5	3	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	107
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
27	5	4	5	5	1	5	2	5	4	4	2	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	99
28	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
29	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
30	3	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	5	3	89
31	5	4	5	4	5	5	1	5	4	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	108
32	5	5	5	5	5	4	2	3	2	5	2	5	5	5	3	5	4	4	4	3	2	4	5	4	4	100
33	3	5	3	3	4	3	2	3	2	5	2	3	5	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	5	4	88
34	4	5	3	3	5	5	3	5	3	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	108

Statistics		
Kelas Eksperimen		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		104.8235
Median		105.5000
Std. Deviation		9.84877
Variance		96.998
Range		41.00
Minimum		84.00
Maximum		125.00

Kelas Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84.00	1	2.9	2.9	2.9
	88.00	1	2.9	2.9	5.9
	89.00	1	2.9	2.9	8.8
	93.00	2	5.9	5.9	14.7
	96.00	2	5.9	5.9	20.6
	97.00	1	2.9	2.9	23.5
	99.00	1	2.9	2.9	26.5
	100.00	3	8.8	8.8	35.3
	101.00	1	2.9	2.9	38.2
	102.00	1	2.9	2.9	41.2
	104.00	1	2.9	2.9	44.1
	105.00	2	5.9	5.9	50.0
	106.00	1	2.9	2.9	52.9
	107.00	3	8.8	8.8	61.8
	108.00	2	5.9	5.9	67.6
	109.00	2	5.9	5.9	73.5
	111.00	2	5.9	5.9	79.4
	112.00	1	2.9	2.9	82.4
	113.00	1	2.9	2.9	85.3
	114.00	1	2.9	2.9	88.2
121.00	2	5.9	5.9	94.1	
123.00	1	2.9	2.9	97.1	
125.00	1	2.9	2.9	100.0	
Total		34	100.0	100.0	

Skor terendah = 84

Skor tertinggi = 125

Jarak = 41

Banyak kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 34$$

$$k = 1 + 3,3 (1,53)$$

$$k = 1 + 5,053$$

$$k = 6,053 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Interval

$$i = \text{Jarak} / k$$

$$i = 41 / 6$$

$$i = 6,8 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Interval Kelas Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84-90	3	8.8	8.8	8.8
	91-97	5	14.7	14.7	23.5
	98-104	7	20.6	20.6	44.1
	105-111	12	35.3	35.3	79.4
	112=118	3	8.8	8.8	88.2
	119-125	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Lampiran 14

Perhitungan Statistik Kelas Kontrol

No	No. Soal																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	5	3	2	5	2	4	2	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	3	3	3	92
2	3	5	5	5	4	4	2	4	2	4	2	3	3	5	2	4	4	5	4	5	3	4	2	5	4	93
3	3	3	5	4	2	4	2	5	2	3	2	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	95
4	3	5	5	4	3	3	1	5	4	2	1	4	4	5	4	5	2	3	4	4	3	5	2	5	4	90
5	4	5	5	4	2	5	2	4	4	5	2	3	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	2	96
6	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	2	4	3	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	104
7	3	4	5	2	3	4	5	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	3	5	2	89
8	4	5	5	5	4	4	1	3	3	4	1	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	94
9	4	4	4	5	4	5	1	3	2	5	1	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	96
10	3	3	5	4	1	3	2	5	2	5	1	4	3	2	4	3	4	5	4	5	1	5	4	4	3	85
11	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	105
12	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	2	108
13	4	5	5	5	3	5	1	2	2	5	2	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	96
14	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	1	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	104
15	3	5	5	3	4	5	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	5	3	88
16	3	5	5	4	3	5	1	5	3	5	1	4	4	3	3	5	4	5	4	3	2	3	3	5	2	90
17	4	5	5	5	5	5	1	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	98
18	3	5	5	5	4	4	2	4	2	4	2	3	3	5	2	4	4	5	4	5	3	4	2	5	4	93
19	4	4	4	3	4	4	2	5	3	4	2	3	3	5	3	3	4	4	3	5	2	5	4	4	4	91
20	4	4	5	5	2	5	1	4	3	4	2	4	3	3	2	5	3	4	5	5	4	5	3	5	3	93
21	5	5	5	5	1	5	1	5	2	5	1	4	4	1	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	97
22	3	5	5	5	3	4	2	4	1	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	1	2	5	2	5	2	82
23	3	5	5	5	2	5	1	5	1	5	1	4	4	1	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	2	93
24	5	4	5	5	5	5	2	5	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	101
25	5	5	5	2	1	5	1	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	5	5	4	5	4	5	3	90
26	4	5	5	3	2	4	1	4	1	1	1	4	3	3	1	1	4	4	5	5	4	3	4	4	1	77
27	5	5	5	5	1	4	2	4	2	4	1	4	4	3	2	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	91
28	3	5	5	1	5	5	5	5	3	5	3	4	3	5	3	5	2	5	5	3	2	5	4	5	4	100
29	3	5	5	5	4	5	1	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	102
30	5	4	5	3	4	4	2	4	3	5	1	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	2	93
31	3	5	5	5	1	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	5	4	3	3	5	5	4	3	5	2	90
32	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	1	4	4	4	3	4	4	3	4	5	2	4	3	5	3	98
33	4	5	5	5	3	4	1	5	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	5	2	90
34	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	4	2	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	105
35	4	4	4	2	2	4	2	2	1	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	82

Statistics		
Kelas Kontrol		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		94.0286
Median		93.0000
Std. Deviation		7.00204
Variance		49.029
Range		31.00
Minimum		77.00
Maximum		108.00

Kelas Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77.00	1	2.9	2.9	2.9
	82.00	2	5.7	5.7	8.6
	85.00	1	2.9	2.9	11.4
	88.00	1	2.9	2.9	14.3
	89.00	1	2.9	2.9	17.1
	90.00	5	14.3	14.3	31.4
	91.00	2	5.7	5.7	37.1
	92.00	1	2.9	2.9	40.0
	93.00	5	14.3	14.3	54.3
	94.00	1	2.9	2.9	57.1
	95.00	1	2.9	2.9	60.0
	96.00	3	8.6	8.6	68.6
	97.00	1	2.9	2.9	71.4
	98.00	2	5.7	5.7	77.1
	100.00	1	2.9	2.9	80.0
	101.00	1	2.9	2.9	82.9
	102.00	1	2.9	2.9	85.7
	104.00	2	5.7	5.7	91.4
	105.00	2	5.7	5.7	97.1
	108.00	1	2.9	2.9	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Skor terendah = 77
 Skor tertinggi = 108
 Jarak = 31

Banyak kelas

$k = 1 + 3,3 \log n$
 $k = 1 + 3,3 \log 35$
 $k = 1 + 3,3 (1,544)$
 $k = 1 + 5,095$
 $k = 6,095$ dibulatkan menjadi 6

Interval

$i = \text{Jarak} / k$
 $i = 31 / 6$
 $i = 5,167$ dibulatkan menjadi 6

Interval Kelas Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77-82	3	8.6	8.6	8.6
	83-88	2	5.7	5.7	14.3
	89-94	15	42.9	42.9	57.1
	95-100	8	22.9	22.9	80.0
	101-106	6	17.1	17.1	97.1
	107-112	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 15

UJI VALIDITAS

		Correlations																									
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	0.268	.887	.587	0.165	0.130	0.115	0.087	0.288	.548	0.094	.896	0.222	.848	-0.097	0.133	0.237	.390	.363	0.094	0.210	.397	0.292	0.005	.450	.616
	Sig. (2-tailed)		0.125	0.000	0.000	0.352	0.462	0.516	0.626	0.099	0.001	0.597	0.000	0.208	0.000	0.586	0.455	0.177	0.023	0.035	0.599	0.232	0.020	0.094	0.978	0.008	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_2	Pearson Correlation	0.268	1	0.122	0.077	.414	0.000	.413	-0.063	0.170	0.200	.393	0.233	.853	0.154	.342	.386	-0.054	0.193	.340	.378	0.291	-0.017	0.015	.406	.442	.555
	Sig. (2-tailed)	0.125		0.491	0.665	0.015	1.000	0.015	0.722	0.337	0.257	0.021	0.185	0.000	0.385	0.047	0.024	0.762	0.273	0.049	0.027	0.095	0.923	0.935	0.017	0.009	0.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_3	Pearson Correlation	.887	0.122	1	.546	-0.051	0.061	0.049	-0.027	0.089	.464	0.033	.848	0.165	.910	-0.225	-0.053	0.255	0.206	0.214	-0.029	0.150	0.310	0.321	-0.107	0.279	.435
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.491		0.001	0.775	0.733	0.782	0.880	0.616	0.006	0.854	0.000	0.352	0.000	0.201	0.765	0.145	0.243	0.224	0.871	0.398	0.074	0.064	0.548	0.178	0.010
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_4	Pearson Correlation	.587	0.077	.546	1	-0.173	-0.030	-0.036	0.065	.379	.352	-0.019	.617	0.039	.636	0.135	-0.181	-0.099	-0.035	0.245	0.000	0.220	.344	-0.032	0.079	0.244	.339
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.665	0.001		0.327	0.865	0.838	0.714	0.027	0.041	0.917	0.000	0.827	0.000	0.447	0.307	0.579	0.844	0.163	1.000	0.210	0.046	0.855	0.658	0.165	0.050
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_5	Pearson Correlation	0.165	.414	-0.051	-0.173	1	0.104	0.284	-0.022	0.331	.379	0.257	-0.002	.350	-0.104	0.257	.980	0.155	.402	0.198	0.258	0.166	0.128	0.225	0.331	.518	.583
	Sig. (2-tailed)	0.352	0.015	0.775	0.327		0.558	0.104	0.902	0.056	0.027	0.142	0.990	0.442	0.558	0.142	0.000	0.382	0.018	0.262	0.141	0.347	0.469	0.201	0.056	0.002	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_6	Pearson Correlation	0.130	0.000	0.061	-0.030	0.104	1	0.146	.783	0.334	-0.141	0.130	0.097	0.039	-0.030	0.315	0.108	0.296	0.245	0.175	0.070	-0.017	0.191	0.292	0.236	0.174	.357
	Sig. (2-tailed)	0.462	1.000	0.733	0.865	0.558		0.411	0.000	0.053	0.427	0.464	0.584	0.827	0.865	0.070	0.542	0.089	0.163	0.322	0.692	0.924	0.279	0.094	0.178	0.325	0.038
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_7	Pearson Correlation	0.115	.413	0.049	-0.036	0.284	0.146	1	0.076	.482	-0.087	.989	0.128	0.308	0.036	.351	0.274	0.214	0.240	0.138	0.124	.388	0.013	0.144	0.153	0.000	.570
	Sig. (2-tailed)	0.516	0.015	0.782	0.838	0.104	0.411		0.669	0.004	0.625	0.000	0.469	0.077	0.838	0.042	0.117	0.225	0.172	0.435	0.484	0.023	0.940	0.415	0.388	1.000	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_8	Pearson Correlation	0.087	-0.063	-0.027	0.065	-0.022	.783	0.076	1	.528	-0.209	0.094	0.127	-0.113	0.065	.387	-0.023	0.237	0.164	0.288	0.245	0.101	0.150	0.152	0.175	0.300	.344
	Sig. (2-tailed)	0.626	0.722	0.880	0.714	0.902	0.000	0.669		0.001	0.234	0.597	0.473	0.524	0.714	0.024	0.898	0.177	0.354	0.099	0.162	0.570	0.397	0.390	0.323	0.085	0.046
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_9	Pearson Correlation	0.288	0.170	0.089	.379	0.331	0.334	.482	.528	1	0.104	.505	.263	0.086	0.201	.562	.319	0.121	0.232	0.180	0.311	.486	.197	0.024	.348	.384	.685
	Sig. (2-tailed)	0.099	0.337	0.616	0.027	0.056	0.053	0.004	0.001		0.560	0.002	0.134	0.630	0.255	0.001	0.066	0.496	0.188	0.308	0.074	0.004	0.265	0.893	0.044	0.025	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_10	Pearson Correlation	.548	0.200	.464	.352	.379	-0.141	-0.087	-0.209	0.104	1	-0.114	.439	0.149	.422	0.000	.353	0.256	.339	.473	0.101	-0.009	.428	0.315	0.097	.404	.437
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.257	0.006	0.041	0.027	0.427	0.625	0.234	0.560		0.521	0.009	0.401	0.013	0.000	0.041	0.144	0.050	0.005	0.570	0.959	0.012	0.070	0.586	0.018	0.010
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_11	Pearson Correlation	0.094	.393	0.033	-0.019	0.257	0.130	.989	0.094	.505	-0.114	1	0.148	0.332	0.056	.385	0.268	0.202	0.183	0.117	0.144	.397	0.034	0.130	0.173	0.021	.571
	Sig. (2-tailed)	0.597	0.021	0.854	0.917	0.142	0.464	0.000	0.597	0.002	0.521		0.402	0.055	0.755	0.024	0.126	0.251	0.301	0.509	0.415	0.020	0.847	0.465	0.328	0.905	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_12	Pearson Correlation	.896	0.233	.848	.617	-0.002	0.097	0.128	0.127	0.263	.439	0.148	1	0.272	.876	0.000	0.036	0.193	0.196	.403	0.062	0.170	.440	0.252	-0.025	.410	.570
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.185	0.000	0.000	0.990	0.584	0.469	0.473	0.134	0.009	0.402		0.120	0.000	1.000	0.838	0.275	0.266	0.018	0.727	0.337	0.009	0.151	0.889	0.016	0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_13	Pearson Correlation	0.222	.853	0.165	0.039	.350	0.039	0.308	-0.113	0.086	0.149	0.332	0.272	1	0.117	.346	.411	-0.002	0.066	0.113	.420	.341	0.124	0.061	.446	.491	.523
	Sig. (2-tailed)	0.208	0.000	0.352	0.827	0.042	0.827	0.077	0.524	0.630	0.401	0.055	0.120		0.511	0.045	0.016	0.989	0.711	0.523	0.014	0.048	0.485	0.731	0.008	0.003	0.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_14	Pearson Correlation	.848	0.154	.910	.636	-0.104	-0.030	0.036	0.065	0.201	.422	0.056	.876	0.117	1	-0.135	0.164	0.105	0.315	0.000	0.119	0.267	0.227	-0.079	0.313	.431	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.385	0.000	0.000	0.558	0.838	0.714	0.255	0.013	0.755	0.000	0.511		0.447	0.542	0.353	0.555	0.070	1.000	0.504	0.126	0.196	0.658	0.071	0.011	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_15	Pearson Correlation	-0.097	.342	-0.225	0.135	0.257	0.315	.351	.387	.562	0.000	.385	0.000	.346	-0.135	1	0.295	-0.049	-0.052	0.208	.418	0.201	0.113	-0.048	.584	0.310	.484
	Sig. (2-tailed)	0.586	0.047	0.201	0.447	0.142	0.070	0.042	0.024	0.001	1.000	0.024	1.000														

Item_23	Pearson Correlation	0.292	0.015	0.321	-0.032	0.225	0.292	0.144	0.152	0.024	0.315	0.130	0.252	0.061	0.227	-0.048	0.234	.934	.553	0.271	-0.137	-0.025	.378	1	-0.060	0.186	.413
	Sig. (2-tailed)	0.094	0.935	0.064	0.855	0.201	0.094	0.415	0.390	0.893	0.070	0.465	0.151	0.731	0.196	0.787	0.182	0.000	0.001	0.121	0.438	0.890	0.028		0.738	0.291	0.015
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_24	Pearson Correlation	0.005	.406	-0.107	0.079	0.331	0.236	0.153	0.175	.348	0.097	0.173	-0.025	.446	-0.079	.584	.345	-0.035	-0.064	0.064	.554	0.130	0.169	-0.060	1	.453	.424
	Sig. (2-tailed)	0.978	0.017	0.548	0.658	0.056	0.178	0.388	0.323	0.044	0.586	0.328	0.889	0.008	0.658	0.000	0.046	0.843	0.718	0.718	0.001	0.465	0.338	0.738		0.007	0.013
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Item_25	Pearson Correlation	.450	.442	0.279	0.244	.518	0.174	0.000	0.300	.384	.404	0.021	.410	.491	0.313	0.310	.539	0.189	0.281	.442	.647	0.253	.483	0.186	.453	1	.685
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.009	0.110	0.165	0.002	0.325	1.000	0.085	0.025	0.018	0.905	0.016	0.003	0.071	0.075	0.001	0.285	0.107	0.009	0.000	0.149	0.004	0.291	0.007		0.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Skor_tot	Pearson Correlation	.616	.555	.435	.339	.583	.357	.570	.344	.685	.437	.571	.570	.523	.431	.484	.586	.431	.526	.504	.422	.507	.485	.413	.424	.685	1
al	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.010	0.050	0.000	0.038	0.000	0.046	0.000	0.010	0.000	0.000	0.002	0.011	0.004	0.000	0.011	0.001	0.002	0.013	0.002	0.004	0.015	0.013	0.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas

No. Item	r _{hitung}	Keputusan	No. Item	r _{hitung}	Keputusan
1.	0,616	Valid	14.	0,431	Valid
2.	0,555	Valid	15.	0,484	Valid
3.	0,435	Valid	16.	0,586	Valid
4.	0,339	Valid	17.	0,431	Valid
5.	0,583	Valid	18.	0,526	Valid
6.	0,357	Valid	19.	0,504	Valid
7.	0,570	Valid	20.	0,422	Valid
8.	0,344	Valid	21.	0,507	Valid
9.	0,685	Valid	22.	0,485	Valid
10.	0,437	Valid	23.	0,413	Valid
11.	0,571	Valid	24.	0,424	Valid
12.	0,570	Valid	25.	0,685	Valid
13.	0,523	Valid			

(r_{tabel} 0,339)

Lampiran 16

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	100.2353	89.458	.572	.858
Item_2	100.2353	91.216	.514	.860
Item_3	100.3529	91.447	.374	.863
Item_4	100.3235	92.771	.274	.865
Item_5	101.2941	84.335	.490	.860
Item_6	100.3235	92.529	.292	.865
Item_7	102.4706	85.166	.481	.860
Item_8	100.2353	92.973	.284	.865
Item_9	101.3235	84.953	.628	.854
Item_10	100.2353	92.125	.385	.863
Item_11	102.4412	85.345	.484	.860
Item_12	100.2647	90.019	.522	.859
Item_13	100.2059	91.623	.481	.861
Item_14	100.3235	91.498	.370	.863
Item_15	100.8235	88.816	.405	.862
Item_16	101.2941	84.699	.499	.859
Item_17	100.4412	91.890	.375	.863
Item_18	100.3824	91.031	.478	.860
Item_19	100.2647	91.291	.455	.861
Item_20	100.2353	92.307	.369	.863
Item_21	100.9118	85.962	.403	.864
Item_22	100.2647	91.958	.439	.862
Item_23	100.3824	92.061	.355	.863
Item_24	100.1765	92.756	.377	.863
Item_25	100.3235	89.074	.650	.856

Lampiran 17

UJI NORMALITAS

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error	
Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen (VD)	Mean	104.8235	1.68905	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	101.3871	
			Upper Bound	108.2599	
		5% Trimmed Mean	104.8137		
		Median	105.5000		
		Variance	96.998		
		Std. Deviation	9.84877		
		Minimum	84.00		
		Maximum	125.00		
		Range	41.00		
		Interquartile Range	12.50		
		Skewness	.053	.403	
		Kurtosis	-.130	.788	
		Kelas Kontrol (VC)	Mean	94.0286	1.18356
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	91.6233	
			Upper Bound	96.4339	
	5% Trimmed Mean		94.1508		
	Median		93.0000		
	Variance		49.029		
	Std. Deviation		7.00204		
	Minimum		77.00		
	Maximum		108.00		
	Range		31.00		
Interquartile Range	8.00				
Skewness	-.119		.398		
Kurtosis	.091	.778			

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen (VD)	.071	34	.200*	.982	34	.844
	Kelas Kontrol (VC)	.111	35	.200*	.975	35	.600

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Stem-and-Leaf Plots

Motivasi Belajar Stem-and-Leaf Plot for Kelas= Kelas Eksperimen (VD)

```

Frequency      Stem & Leaf
      1.00      8 . 4
      2.00      8 . 89
      2.00      9 . 33
      4.00      9 . 6679
      6.00     10 . 000124
     10.00     10 . 5567778899
      5.00     11 . 11234
       .00     11 .
      3.00     12 . 113
      1.00     12 . 5
  
```

Stem width: 10.00
Each leaf: 1 case(s)

Motivasi Belajar Stem-and-Leaf Plot for Kelas= Kelas Kontrol (VC)

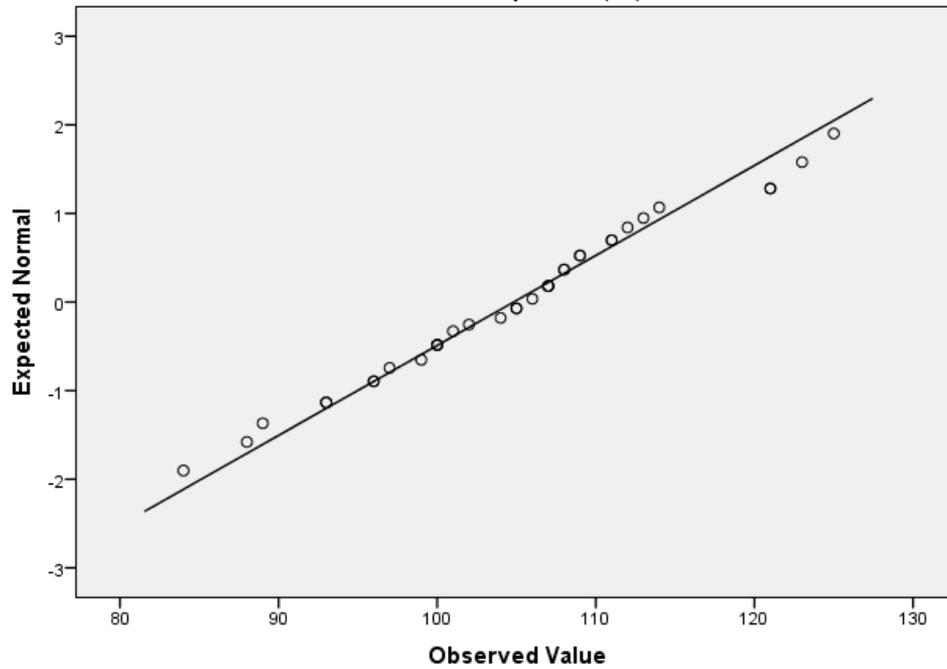
```

Frequency      Stem & Leaf
      1.00 Extremes  (= < 77)
      2.00      8 . 22
      3.00      8 . 589
     14.00      9 . 00000112333334
      7.00      9 . 5666788
      5.00     10 . 01244
      3.00     10 . 558
  
```

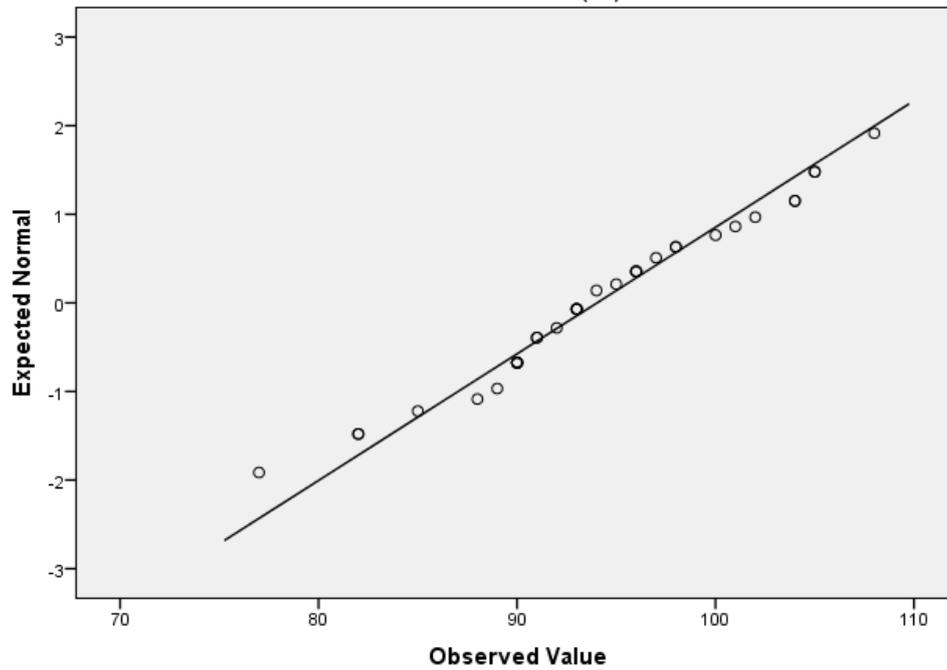
Stem width: 10.00
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plots

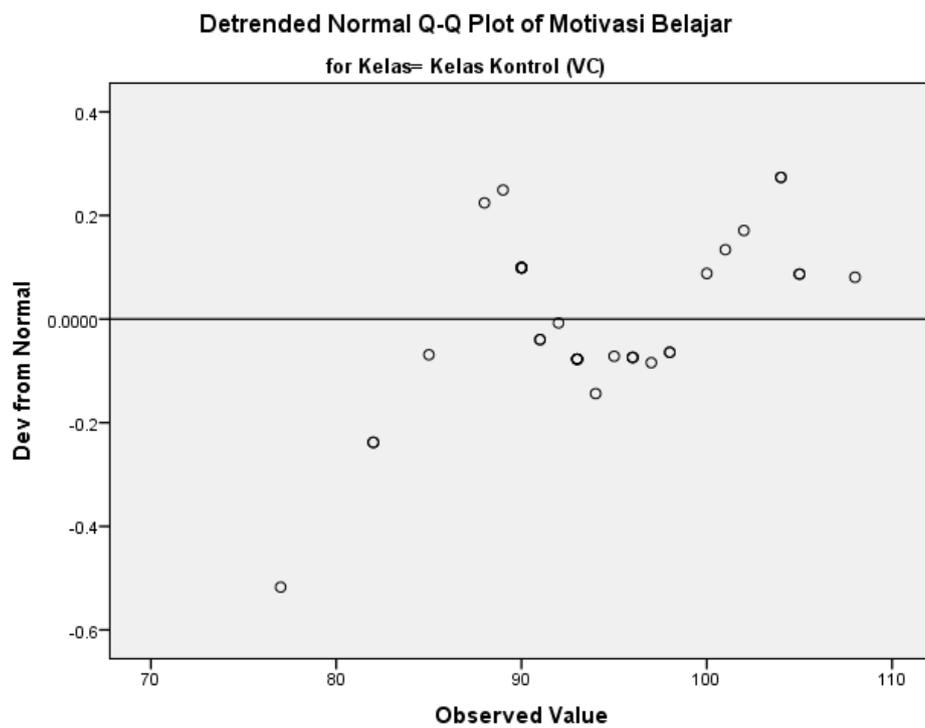
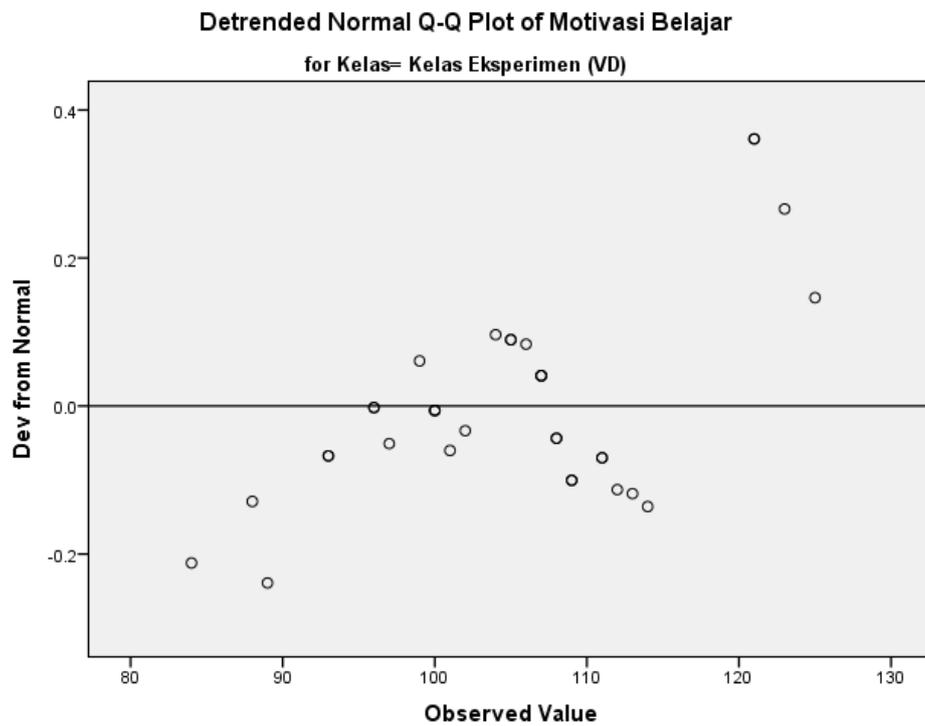
Normal Q-Q Plot of Motivasi Belajar
for Kelas= Kelas Eksperimen (VD)

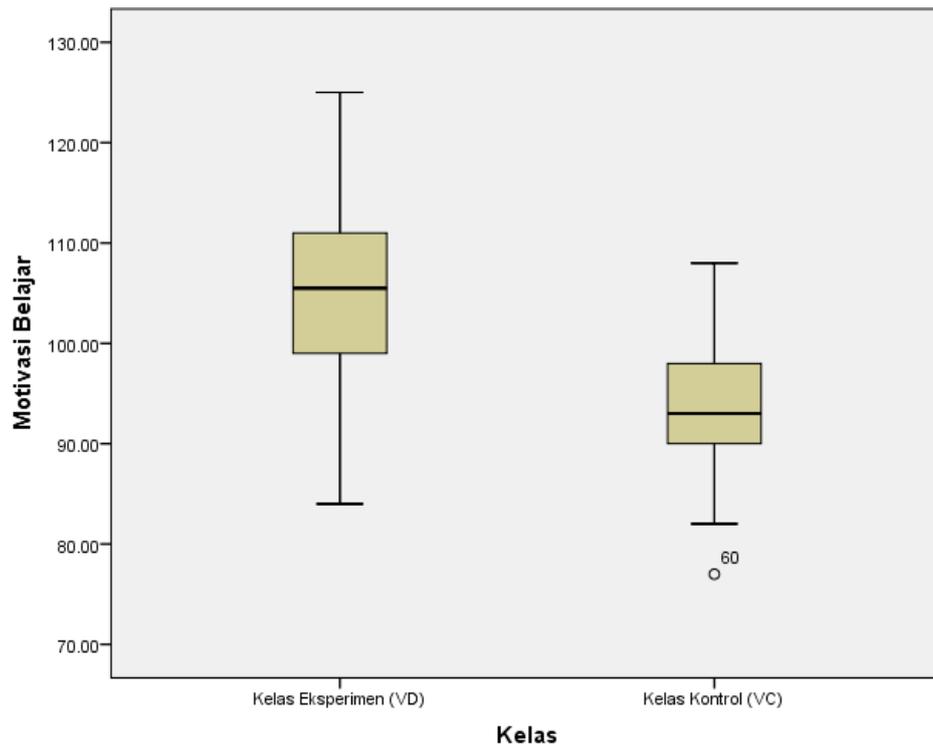


Normal Q-Q Plot of Motivasi Belajar
for Kelas= Kelas Kontrol (VC)



Detrended Normal Q-Q Plots





Lampiran 18

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.206	1	67	.078

ANOVA

Motivasi Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2009.740	1	2009.740	27.661	.000
Within Groups	4867.913	67	72.655		
Total	6877.652	68			

Lampiran 19

UJI HIPOTESIS

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen (VD)	34	104.8235	9.84877	1.68905
	Kelas Kontrol (VC)	35	94.0286	7.00204	1.18356

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	3.206	.078	5.259	67	.000	10.79496	2.05251	6.69813	14.89178
	Equal variances not assumed			5.234	59.451	.000	10.79496	2.06245	6.66866	14.92126

Lampiran 20

TABEL KOEFISIEN “R” *PRODUCT MOMENT*

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 21

SURAT BALASAN SD NEGERI KEBAYORAN LAMA SELATAN 19



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

SDN KEBAYORAN LAMA SELATAN 19

Jl. Dharma Putra Raya No. 51 Kostrad – Kebayoran Lama Selatan
Jakarta Selatan 12240, Telp. (021) 7397530, (021) 27517781

Email : (sdnkebayoranlamaselatan19pagi@yahoo.com) dan (sdnkls_20@yahoo.com)

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 035/073.55

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri
Kebayoran Lama Selatan 19 Kecamatan Kebayoran Lama Kota
Administrasi Jakarta Selatan :

Nama : YULI MULATINAH
NIP : 196607171986032008
Pangkat/Gol : Pembina/IVA
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kebayoran Lama Selatan 19

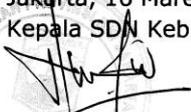
menerangkan bahwa :

Nama : DIAN PUTRIYUSTIKA RINI
NIM : 2014820018
Jurusan/Prodi : PGSD
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Jakarta

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian
dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh
Penggunaan Gambar Ilustrasi Dalam Buku Teks Sekolah
Terhadap Motivasi Belajar Siswa**" di sekolah yang saya pimpin dari
tanggal 24 Januari s/d 07 Maret 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Maret 2018
Kepala SDN Keb Lama Selatan 19


YULI MULATINAH
NIP. 196607171986032008

Lampiran 22

PROFIL SD NEGERI KEBAYORAN LAMA SELATAN 19

PROFIL SEKOLAH IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah	: SDN KEBAYORAN LAMA SELATAN 19
2. NIS	: 100590
3. NSS	: 101016305058
4. Propinsi	: DKI Jakarta
5. Otonomi	: Administrasi Jakarta selatan
6. Kecamatan	: Kebayoran Lama
7. Desa/Kelurahan	: Kebayoran Lama Selatan
8. Jalan dan Momor	: Jalan Dharma Putra Raya No.51
9. Kode Pos	: 12240
10. Telephon	: (021) 7397530
11. Faksimile	: (021) 7397530
12. Daerah	: Khusus Ibukota Jakarta
13. Status Sekolah	: Negeri
14. Kelompok Sekolah	: Binaan VI
15. Akreditasi	: A
16. Surat Keputusan/ Sk	: Gubernur DKI Jakarta
17. Penerbitan SK (ditandatangani oleh):	575/1985 Kepala Kantor Agraria Wilayah Jakarta Selatan
18. Tahun Berdiri	: 1981
19. Tahun Perubahan	: 1991
20. Kegiatan Belajar-Mengajar	: Pagi
21. Bangunan Sekolah	: Permanen
22. Luas Bangunan	: 216205 M ²

23. Lokasi Sekolah : Komplek Kostrad
24. Jarak Kepusat Kecamatan : 2 Km
25. Jarak Kepusat Otda : 5 KM
26. Terletak Pada Lintasan : Strategis
27. Jumlah Keanggotaan Rayon : 04
28. Organisasi Penyelenggara : Seksi Dikdas Kec. Kebayoran
Lama
29. Perjalanan Perubahan Sekolah : - Tahun 1982 s/d 1991 SDN
KLS. 23 Pagi
- Tahun 1991 s/d Sekarang 19